

**PENGARUH PENGAWASAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA (K3) TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT.
BELITANG PANEN RAYA PALEMBANG**

SKRIPSI



Nama : Rica Triana

NIM : 21 2013 119

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2017

**PENGARUH PENGAWASAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA (K3) TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT.
BELITANG PANEN RAYA PALEMBANG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



Nama : Rica Triana

NIM : 21 2013 119

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2017**

PERYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rica Triana
Nim : 212013119
Jurusan : Manajemen Sumber Daya Manusia

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi dengan peraturan yang ada.

Palembang, Februari 2017


6000
LAPORAN
Rica Triana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh pengawasan, keselamatan dan kesehatan kerja
(K3) terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Belitang
Panen Raya Palembang.

Nama : Rica Triana

NIM : 21 2013 119

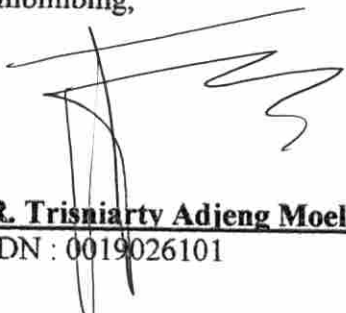
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program studi : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia

Diterima dan disahkan
Pada tanggal, Januari 2017

Pembimbing,


DR. Trisniarty Adjeng Moelyati, S.E., MM
NIDN : 0019026101

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Manajemen




Hj. Maftuhah Nurrahmi, S.E., M.si
NIDN: 0216057001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN:

Every action has a reaction, every act has a consequence, and every kindness has kind reward

(Setiap aksi memiliki reaksi, setiap perbuatan memiliki konsekuensi dan setiap kebaikan memiliki suatu balasan yang baik)

Kupersembahkan Untuk :

- **Kedua Orang Tuaku :**
*Mamaku tersayang
Rosida dan Alm papaku
Herry.D*
- **Kedua Kakakku :**
*Rico Septiadi S.H dan
Rici Yulio*
- **Bapak / Ibu Dosen, Guru
serta Semua Orang yang
Mendidik dan
Menasehatiku Terutama
Pembimbingku yang
sangat berjasa dalam
pembuatan skripsi ini ibu
DR. Trisniarty Adjeng
Moelyati S.E., MM**
- **Sahabat-sahabat
Fakultas Ekonomi dan
Bisnis UMP angkatan
2013, Sahabat-sahabat
KKN Posko 212**

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan rahmat Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya, penulisan ini akhirnya dapat diselesaikan. Skripsi yang merupakan hasil pemikiran, kajian kepustakaan dan penelitian ini telah tersusun melalui proses yang cukup panjang dan mendapat banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak.

Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua, Bapak (Herry.D (alm)) dan Ibu (Rosida) yang telah membesarkan, membimbing, mendukung serta mengajarkan segala sesuatu yang baik selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana.

Penulis menyadari akan keterbatasan pengetahuan dan wawasan, tanpa pertolongan dari Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak, sukar kiranya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Untuk itu dengan kerendahan hati, izinkanlah penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah Subhanahu wata'ala dan junjungan kita Nabi Muhammad Salallahu alaihi wassalam.
2. Bapak Dr. Abid Djazuli, SE.,M.M sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu DR. Trisniarty Adjeng Moelyati, S.E.,M.M sebagai Dosen Pembimbing Skripsi, atas kesediannya membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Hj. Maftuhah Nurrahmi.SE.,M.Si sebagai Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Sahabat-sahabat Netri Yani, Riri Dayanti, Panser Yubi Yusiko, Rano Karno, Mulkam Azim, Hesti Ardila dan teman-teman seperjuangan lainnya yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun demi penyempurnaan tugas akhir ini. Akhirnya dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga amal ibadah yang telah dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin. uusiaikum wanaafsi bitaquallah. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Palembang, Februari 2017

Penulis

Rica Triana

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	v
HALAMAN PRAKATA.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	x
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACK.....	xiii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya.....	10
B. Landasan Teori.....	12
C. Hipotesis.....	21

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian.....22

B. Lokasi Penelitian.....23

C. Operasionalisasi Variabel.....23

D. Populasi dan Sampel24

E. Data yang digunakan.....26

F. Metode Pengumpulan Data26

G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....27

BAB IV. HASIL PENEILITIAN DAN PEMBAHASAN

A Hasil Penelitian35

B. Pembahasan Hasil Penelitian40

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan65

B. Saran.....66

DAFTAR PUSTAKA67

LAMPIRAN

ARTIKEL PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Produksi Beras Tahun 2016	4
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel.....	23
Tabel III.2	Populasi dan Sampel	24
Tabel IV.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	38
Tabel IV.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	39
Tabel IV.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	40
Tabel IV.4	Tanggapan Responden Tentang Penetapan Standar	41
Tabel IV.5	Tanggapan Responden Tentang Pengukuran Hasil Kerja	42
Tabel IV.6	Tanggapan Responden Tentang Tindakan koreksi/perbaikan	43
Tabel IV.7	Tanggapan Responden Tentang Beban Kerja.....	44
Tabel IV.8	Tanggapan Responden Tentang Beban Tambahan.....	45
Tabel IV.9	Tanggapan Responden Tentang Alat pelindung diri	46
Tabel IV.10	Tanggapan Responden Tentang Hasil yang dicapai.....	47
Tabel IV.11	Tanggapan Responden Tentang Kemampuan	48
Tabel IV.12	Tanggapan Responden Tentang Semangat Kerja	49
Tabel IV.13	Hasil Uji Validitas.....	51
Tabel IV.14	Hasil Uji Reliabilitas.....	52
Tabel IV.15	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	53
Tabel IV.16	Hasil Uji F	55
Tabel IV.17	Hasil Uji T.....	56
Tabel IV.18	Hasil Uji Determinasi	58
Tabel IV.19	Perbandingan Penelitian Terdahulu	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	Hasil Jawaban Responden
Lampiran 3	Frekuensi Jawaban Kuesioner
Lampiran 4	Regresi Linier Berganda
Lampiran 5	Uji Validitas dan Reliabilitas
Lampiran 6	Tabel r
Lampiran 7	Tabel Titik Persentase Distribusi f
Lampiran 8	Tabel Titik Persentase Distribusi t
Lampiran 9	Jadwal Penelitian
Lampiran 10	Sertifikat Hafalan Surat - surat Pendek
Lampiran 11	Sertifikat Toefl
Lampiran 13	Sertifikat KKN
Lampiran 12	Surat Riset
Lampiran 13	Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
Lampiran 14	Surat Keterangan Abstrak dari Lembaga Bahasa UMP
Lampiran 15	Biodata Penulis

ABSTRAK

Rica Triana/212013119/2017/Pengaruh Pengawasan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Belitang Panen Raya Palembang/Manajemen Sumber Daya Manusia

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh pengawasan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Belitang Panen Raya Palembang. Tujuan nya untuk mengetahui adakah pengaruh pengawasan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Belitang Panen Raya Palembang. Penelitian ini termaksud penelitian asosiatif yang bersifat menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 127 responden pada PT. Belitang Panen Raya Palembang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berupa hasil kuesioner yang diisi oleh responden, dan sekunder yang berupa jumlah pegawai dan struktur organisasi perusahaan. Metode analisis data yang digunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif, uji validitas, uji reabilitas, regresi linier berganda, uji f (uji simultan) dan uji t (uji parsial)

Hasil penelitian menggunakan regresi linier berganda ada pengaruh pengawasan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan. Uji f ada pengaruh antara pengawasan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan. Uji t (uji parsial) ada pengaruh antara pengawasan terhadap produktivitas kerja karyawan dan ada pengaruh antara keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan

Kata Kunci : Pengawasan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Produktivitas Kerja Karyawan

ABSTRACT

Rica Triana/212013119/2017/The Influence of Supervision, Working Safety and Health toward Employee's Performance at PT. Belitang Panen Raya Palembang/Human Resources Management

This research is formulated whether or not there was significant influence of supervision, working safety and health toward employee's performance at PT. Belitang Panen Raya Palembang. This research is aimed at figuring out the significant influence of supervision, working safety and health toward employee's performance at PT. Belitang Panen Raya Palembang. This research was such an associative research.

There were 127 respondents from PT. Belitang Panen Raya Palembang used as samples of the research. The data sources were primary data and secondary data. To collect the data, the researcher used questionnaires. This research was a qualitative-quantitative. To analyze the data, the researcher used validity test, reliability test, multiple linear regression, Ftest (simultaneously) and Ttest (partially).

The results through multiple linear regression showed that there was significant influence of supervision, working safety and health. Ftest showed that there was significant influence of supervision, working safety and health simultaneously, while Ttest showed that there was significant influence of supervision and employee's performance, and also working safety and health toward employee's performance.

Keywords : Supervision, Working Safety and Health, Employee's Performance

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan komponen utama suatu organisasi yang menjadi perencana dan pelaku aktif dalam setiap aktivitas organisasi. Mereka mempunyai pikiran, perasaan, keinginan, status dan latar belakang pendidikan, usia, jenis kelamin yang heterogen yang dibawa kedalam suatu organisasi sehingga tidak seperti mesin, uang dan material, yang sifatnya pasif dan dapat dikuasai dan diatur sepenuhnya dalam mendukung tercapainya tujuan organisasi.

Sumber daya manusia dengan tingkat produktivitas yang maksimal sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan perusahaan dan produktivitas menjadi salah satu sorotan utama ketika sebuah perusahaan mengalami kemunduran, sehingga peningkatan produktivitas pada semua bagian sistem merupakan suatu cara untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi perusahaan tersebut, perubahan efektifitas dan efisiensi dari sumber daya ke dalam produk yang dapat dipasarkan dan menentukan keuntungan bisnis. Sebagai akibatnya, berbagai indikator dan faktor yang dapat dipertimbangkan telah diarahkan untuk dapat meningkatkan produktivitas.

Produktivitas kerja adalah hubungan antara keluaran atau hasil organisasi dengan masukan yang diperlukan. Produktivitas kerja dapat dikuantifikasi dengan membagi keluaran dengan masukan. Sebagai konsekuensinya, produktivitas yang lebih baik merupakan ukuran yang berharga tentang seberapa baik sumber daya

dipergunakan dalam masyarakat. Hal itu berarti lebih sedikit masukan diperlukan untuk menghasilkan keluaran. Lebih sedikit pemborosan dan lebih baik konservasi sumber daya.

Salah satu ukuran keberhasilan kinerja individu, tim atau organisasi terletak pada produktivitasnya. Apabila produktivitasnya tinggi atau bertambah, dinyatakan berhasil. Apabila lebih rendah dari standar atau menurun, dikatakan tidak atau kurang sukses.

Produktivitas sering diukur dalam bentuk masukan dan keluaran ekonomi. Akan tetapi, masukan dan keluaran sumber daya manusia dan sosial juga merupakan faktor penting. Jika perilaku organisasi lebih baik, dapat memperbaiki kepuasan kerja sehingga terjadi peningkatan hasil sumber daya manusia. Dalam hal ini, semakin tinggi produk yang dihasilkan dalam waktu yang semakin singkat dapat dikatakan bahwa tingkat produktivitasnya mempunyai nilai yang tinggi begitupun sebaliknya.

Selanjutnya, faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan (pekerja) salah satunya dengan menumbuhkan pengawasan dalam bekerja terhadap karyawan. Untuk meningkatkan produktivitas dapat dilakukan dengan pengawasan yang tinggi dan efektif. Pengawasan merupakan hal yang sangat penting dalam setiap pekerjaan baik dalam instansi pemerintah maupun swasta.

Pengawasan sumber daya manusia merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengendalikan pelaksanaan tugas atau pekerjaan yang dilakukan seseorang, agar proses pekerjaan tersebut sesuai dengan hasil yang diinginkan.

Selain pengawasan, pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan tingkat produktivitas kerja pegawai sangat menentukan kemajuan perusahaan, karena kondisi pekerja yang maksimal akan mempengaruhi produktivitas kerjanya, terlebih perusahaan memberikan kenyamanan dan fasilitas yang memadai dapat membuat pekerja dengan tenang mengerjakan tanggung jawabnya.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) akan menciptakan terwujudnya pemeliharaan pegawai yang baik. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) ini harus ditanamkan pada diri masing-masing individu karyawan, dengan penyuluhan dan pembinaan yang baik agar mereka menyadari pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja bagi dirinya maupun untuk perusahaan.

PT. Belitang Panen Raya Palembang adalah sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang penggilingan padi perusahaan yang menghasilkan produk beras, dan oleh karena itu perusahaan harus mampu membuat karyawan merasa nyaman, aman, termotivasi dan mempunyai semangat dalam bekerja guna mencapai tujuan perusahaan dengan cara memperhatikan masalah pengawasan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Menurut Wibowo (2014:93) produktivitas kerja sering dibandingkan dengan standar yang sudah ditentukan sebelumnya. Apabila lebih banyak keluaran dihasilkan dari jumlah masukan yang sama, atau masukan lebih sedikit dapat dipergunakan untuk mendapatkan keluaran yang sama, produktivitas diperbaiki.

Jika semangat kerja rendah pada diri karyawan akan sangat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan, semakin karyawan merasa tidak semangat dalam

bekerja maka pekerjaan yang dapat diselesaikan dengan waktu singkat, pekerjaan tersebut akan terbengkalai. Hal ini dapat dilihat dari data produksi beras pada PT. Belitang Panen Raya Palembang tahun 2016 :

Tabel I.1
Data Produksi Beras Tahun 2016

Bulan	Produksi (ton)
Januari	9.414
Februari	7.646
Maret	8.069
April	8.734
Mei	10.350
Juni	7.742
Juli	7.137
Agustus	8.201
September	7.262
Oktober	5.663
November	6.700
Desember	6.708

Sumber: PT. Belitang Panen Raya Palembang

Terlihat pada tabel produksi beras PT. Belitang Panen Raya Palembang tahun 2016 diatas bahwa kecenderungan tidak stabilnya karyawan dalam memproduksi beras. Dalam satu bulannya perusahaan menargetkan untuk memproduksi beras sebanyak 8000 ton, sedangkan PT. Belitang Panen Raya Palembang sering tidak mencukupi memproduksi beras yang ditargetkan oleh perusahaan. Apabila karyawan memperhatikan kebutuhan perusahaan dalam bekerja, kemungkinan besar pencapaian dalam hasil bekerjanya akan meningkat.

Menurut Kadarisman (2013:171) pengawasan adalah fungsi didalam manajemen fungsional yang harus dilaksanakan oleh setiap pimpinan semua unit/satuan kerja terhadap pelaksanaan pekerjaan atau pegawai yang melaksanakan sesuai dengan tugas pokoknya masing-masing. Dengan demikian, pengawasan oleh pimpinan, khususnya yang berupa pengawasan melekat, merupakan kegiatan manajerial yang dilakukan dengan maksud agar tidak terjadi penyimpangan dalam melaksanakan pekerjaan.

Faktanya yang terjadi di PT. Belitang Panen Raya Palembang ini kurang adanya pengawasan yang dilakukan pimpinan terhadap karyawan sehingga hasil pekerjaan yang diharapkan tidak efektif. Misalnya, penetapan standar jadwal kerja yang tidak dipatuhi oleh karyawan seperti pada saat jam kerja sebagian karyawan masih istirahat atau belum ada ditempat, sebagaimana mestinya PT. Belitang Panen Raya adalah perusahaan penggilingan padi dan memproduksi beras yang artinya dalam hal itu mempunyai proses-proses produksi beras, misalkan dalam salah satu proses produksi tersebut ada karyawan yang tidak ada ditempat maka proses produksi pun akan terhambat dan akan menghambat pekerjaan yang lebih lanjutnya.

Selanjutnya, pengukuran hasil kerja yang jarang dilaksanakan pimpinan terhadap karyawan sehingga tingkat kepatuhan terhadap instruksi yang diberikan tidak dihiraukan oleh karyawan, misalnya perusahaan telah memberikan tingkat kesesuaian waktu yang diberikan untuk mengerjakan pekerjaan, sedangkan karena tidak adanya pengawasan yang dilakukan pimpinan membuat karyawan santai dalam bekerja sehingga membuat produktivitas kerja karyawan menurun.

Selain penetapan standar dan pengukuran hasil kerja, tindakan koreksi perbaikan juga jarang dilakukan oleh PT. Belitang Panen Raya Palembang ini sehingga para karyawan sering melakukan kesalahan salah satunya seperti jahitan miring pada kemasan(karung) beras, jika kesalahan itu terus berlanjut akan berdampak pada produktivitas karena pada bagian proses tersebut akan diulang kembali sehingga membuat waktu yang bisa digunakan untuk mengerjakan proses berikutnya harus mengulangi proses bagian yang salah sebelumnya.

Selain pengawasan, Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sangatlah penting bagi karyawan. Menurut Soekidjo (2009:152) tujuan utama keselamatan dan kesehatan kerja adalah agar pegawai disebuah perusahaan mendapat kesehatan yang seoptimal mungkin sehingga mencapai produktivitas kerja yang setinggi-tingginya. Sedangkan tujuan keselamatan kerja adalah agar para pegawai disebuah perusahaan bebas dari segala kecelakaan akibat kerja, atau gangguan-gangguan yang lain sehingga menurunkan bahkan menghilangkan produktivitas kerja. Untuk itu, maka diperlukan kondisi kerja yang kondusif sehingga terhindarnya kecelakaan kerja bagi pegawai.

Fakta yang terjadi pada PT. Belitang Panen Raya Palembang kurangnya perhatian perusahaan dalam keselamatan dan kesehatan dalam bekerja, hal ini terbukti dari beban kerja yang berlebihan diberikan pada karyawan, misalnya pada saat salah satu karyawan yang tidak hadir posisi karyawan yang tidak hadir tersebut digantikan oleh karyawan lain yang ada ditempat, sehingga karyawan tersebut mengerjakan pekerjaan yang bukan pekerjaan karyawan tersebut dan

akan menambah beban kerja karyawan sehingga berakibat terganggunya kesehatan atau terjadinya kecelakaan kerja.

Selanjutnya, beban tambahan atau lingkungan kerja di perusahaan yang kurang kondusif seperti banyaknya debu dan bisingnya suara mesin, semua itu bisa membuat keamanan dan kenyamanan karyawan terganggu, debu yang ditimbulkan bisa mengganggu kesehatan karyawan sehingga membuat karyawan tersebut sakit dan tidak bisa bekerja. Selain beban kerja dan beban tambahan, alat-alat pelindung diri juga yang belum diperhatikan perusahaan, alat-alat pelindung diri sudah disediakan oleh perusahaan tetapi tidak dipakai oleh karyawan diakibatkan pimpinan yang tidak mengadakan pendidikan dan pelatihan tentang K3 sehingga karyawan tidak tau tentang bahaya resiko dari pekerjaannya tersebut, misalnya karyawan yang belum menggunakan alat-alat pelindung diri seperti masker, *hearing protection*, sepatu safety dan lain-lain yang telah disediakan oleh perusahaan tersebut sehingga karyawan banyak yang kesehatannya terganggu diakibatkan debu yang bisa membuat penyakit pada paru-paru, mengalami gangguan pendengaran akibat suara mesin dan terancamnya keselamatan seperti kecelakaan bekerja saat menggunakan mesin. Apabila hal ini dibiarkan begitu saja akan menyebabkan karyawan sulit untuk mencapai target perusahaan dan produktivitas jelas akan menurun.

Berdasarkan fenomena seperti yang telah diuraikan di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Pengawasan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Belitang Panen Raya Palembang.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh pengawasan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Belitang Panen Raya Palembang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengawasan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Belitang Panen Raya Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Untuk melihat praktek dari teori konsentrasi SDM khususnya dalam kajian pengawasan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan produktivitas kerja.

2. Bagi lokasi/tempat penelitian

Untuk memberikan salah satu informasi untuk memecahkan masalah pada perusahaan dalam masalah pengawasan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan produktivitas kerja.

3. Bagi almamater

Untuk menjadi salah satu referensi bagi peneliti lebih lanjut untuk kajian sejenis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Ideranesti (2016, Jurnal Manajemen Online) yang berjudul Pengaruh pengawasan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Anugerah niaga sawindo sei jernih kabupaten rokan hulu. Rumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah adakah Pengaruh Pengawasan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Anugerah niaga sawindo sei jernih kabupaten rokan hulu. Adapun tujuannya untuk mengetahui Pengaruh Pengawasan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Anugerah niaga sawindo sei jernih kabupaten rokan hulu. Metode dan alat analisis yang digunakan untuk mengestimasi dalam penelitian ini dilakukan dengan uji hipotesis dan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian tersebut bahwa Pengawasan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan yang ada dalam pada PT. Anugerah niaga sawindo sei jernih kabupaten rokan hulu mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawannya.

Penelitian lain juga pernah dilakukan oleh Haris (2016, Jurnal Manajemen Online) yang berjudul Pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktifitas kerja pegawai pada kantor wilayah distrik navigasi kelas II teluk bayur. Rumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah adakah Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja pegawai pada

kantor wilayah distrik navigasi kelas II teluk bayur. Adapun tujuannya untuk mengetahui Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja pegawai pada kantor wilayah distrik navigasi kelas II teluk bayur. Metode dan alat analisis yang digunakan untuk mengestimasi dalam penelitian ini adalah dengan cara uji hipotesis dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian tersebut bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja pegawai pada kantor wilayah distrik navigasi kelas II teluk bayur bersama – sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja pegawai pada kantor wilayah distrik navigasi kelas II teluk bayur

Hal yang sama dilakukan oleh Marwanto (2010, Jurnal Manajemen Online) penelitian berjudul Pengaruh Pengawasan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi di Perusahaan “Manufaktur” Samarinda. Rumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah adakah Pengaruh Pengawasan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi di Perusahaan “Manufaktur” Samarinda. Adapun tujuannya untuk mengetahui Pengaruh Pengawasan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi di Perusahaan “Manufaktur” Samarinda. Metode dan alat analisis yang digunakan untuk mengestimasi dalam penelitian ini dilakukan dengan uji instrumen dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian tersebut bahwa Pengawasan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi di

Perusahaan “Manufaktur” Samarinda mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawannya.

Berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya, ketiga penelitian ini mempunyai persamaan yaitu membahas mengenai variabel yang serupa, jenis penelitian dengan kausal, data yang digunakan adalah data primer dan teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Sedangkan untuk perbedaan penelitian yaitu dapat disimpulkan bahwa variabel yang berbeda pada penelitian, lokasi penelitian, serta sampel yang digunakan. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang telah penulis kaji, maka penulis ingin melakukan penelitian mengenai Pengaruh Pengawasan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Belitang Panen Raya.

B. Landasan Teori

1. Produktivitas kerja

a. Pengertian Produktivitas kerja

Menurut Edy Sutrisno (2009:98) produktivitas secara umum diartikan sebagai hubungan antara keluaran (barang-barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang). Produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif. Suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan. Masukan sering dibatasi dengan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam kesatuan fisik, bentuk, dan nilai.

Menurut Blecher dalam Wibowo (2014:93) secara konseptual, produktivitas dapat diukur dengan membagi keluaran dan masukan. Meningkatkan produktivitas dapat dilakukan dengan memperbaiki rasio produktivitas, dengan menghasilkan lebih banyak keluaran atau output yang lebih baik dengan tingkat masukan sumber daya tertentu.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas

Menurut Simanjuntak dalam Edy Sutrisno (2009:103) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja, yaitu:

1) Pelatihan

Latihan kerja dimaksudkan untuk melengkapi karyawan dengan keterampilan dan cara-cara yang tepat untuk menggunakan peralatan kerja. Untuk itu latihan kerja diperlukan bukan saja sebagai pelengkap akan tetapi sekaligus untuk memberikan dasar-dasar pengetahuan.

2) Mental dan Kemampuan Fisik Karyawan

Keadaan mental dan fisik karyawan merupakan hal yang sangat penting untuk menjadi perhatian bagi perusahaan, sebab keadaan fisik dan mental karyawan mempunyai hubungan yang sangat erat dengan produktivitas kerja karyawan.

3) Hubungan Antara Atasan Dan Bawahan

Hubungan antara atasan dan bawahan akan mempengaruhi kegiatan yang dilakukan sehari-hari. Sikap yang saling jalin-menjalin mampu meningkatkan produktivitas karyawan dalam bekerja. Dengan demikian, jika karyawan diperlakukan secara baik, maka karyawan tersebut akan

berpartisipasi dengan baik pula dalam proses bekerja, sehingga akan berpengaruh pada tingkat produktivitas kerja

Menurut Tiffin dan Cormick dalam Edy Sutrisno (2009:103) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja dapat di simpulkan menjadi dua golongan, yaitu:

- a) Faktor yang ada pada diri individu, yaitu umur, temperamen, keadaan fisik individu, kelelahan dan motivasi.
- b) Faktor yang ada di luar individu, yaitu kondisi fisik seperti suara, penerangan, waktu istirahat, lama kerja, upah, bentuk organisasi, lingkungan sosial, dan keluarga.

c. Indikator produktivitas menurut Edy Sutrisno (2009: 104-105)

1) Kemampuan

Mempunyai kemampuan untuk melaksanakan tugas. Kemampuan seorang karyawan sangat bergantung pada keterampilan yang dimiliki serta profesionalisme mereka dalam bekerja. Ini memberikan daya untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diembannya kepada mereka.

2) Meningkatkan hasil yang dicapai

Berusaha untuk meningkatkan hasil yang dicapai. Hasil merupakan salah satu yang dapat dirasakan baik oleh yang mengerjakan maupun yang menikmati hasil pekerjaan tersebut. Jadi, upaya untuk memanfaatkan produktivitas kerja bagi masing-masing yang terlibat dalam suatu pekerjaan.

3) Semangat kerja

Ini merupakan usaha untuk lebih baik dari hari kemarin. Indikator ini dapat dilihat dari etos kerja dan hasil yang dicapai dalam satu hari kemudian dibandingkan dengan hari sebelumnya.

4) Pengembangan diri

Senantiasa mengembangkan diri untuk meningkatkan kemampuan kerja. Pengembangan diri dapat dilakukan dengan melihat tantangan dan harapan dengan apa yang akan dihadapi. Sebab semakin kuat tantangannya, pengembangan diri mutlak dilakukan. Begitu juga harapan untuk menjadi lebih baik pada gilirannya akan sangat berdampak pada keinginan pegawai untuk meningkatkan kemampuan.

5) Mutu

Selalu berusaha untuk meningkatkan mutu lebih baik lagi dari yang telah lalu. Mutu merupakan hasil pekerjaan yang dapat menunjukkan kualitas kerja seorang pegawai. Jadi, meningkatkan mutu bertujuan untuk memberikan hasil yang terbaik yang pada gilirannya akan sangat berguna bagi perusahaan dan dirinya sendiri.

6) Efisiensi

Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan. Masukan dan keluaran merupakan aspek produktivitas yang memberikan pengaruh yang cukup signifikan bagi pegawai.

2. Pengawasan

a. Pengertian Pengawasan

Menurut Kadarisman (2013:171) pengawasan adalah fungsi di dalam manajemen fungsional yang harus dilaksanakan oleh setiap pimpinan semua unit/satuan kerja terhadap pelaksanaan pekerjaan atau pegawai yang melaksanakan sesuai dengan tugas pokoknya masing-masing.

Menurut Samsudin (2006:299) pengawasan adalah kegiatan manajemen dalam mengadakan pengamatan terhadap sumber daya manusia yang ada dalam organisasi, sumber daya manusia yang benar-benar dibutuhkan organisasi, pasaran sumber daya manusia yang ada dan memungkinkan, kualitas sumber daya manusia yang dimiliki dan yang ada dipasaran tenaga kerja, kemampuan individual dari setiap sumber daya manusia dalam organisasi, semangat kerja sumber daya manusia, dan sebagainya.

b. Indikator-Indikator yang Mempengaruhi Pengawasan

1) Penetapan standar

Adanya waktu pada saat kapan dimulainya kegiatan dan kapan harus selesai (jadwal kerja), adanya pelaksanaan tugas yang sudah ditentukan.

2) Pengukuran hasil kerja

Memeriksa hasil-hasil kerja yang dilaksanakan oleh seluruh pegawai, tingkat kepatuhan terhadap instruksi yang diberikan, tingkat kesesuaian waktu yang diberikan untuk mengerjakan pekerjaan.

3) Tindakan koreksi/perbaikan

Adanya solusi yang diberikan pimpinan apabila terjadi kesalahan atau kendala pada saat pelaksanaan kegiatan menegur pihak yang melakukan penyimpangan, adanya sanksi yang diberikan pimpinan apabila terjadi kesalahan seperti datang terlambat, tugas tidak selesai pada waktunya.

4) Umpan balik

Menyampaikan umpan balik dengan cara yang tepat.

c. Tipe-tipe pengawasan

Ada tiga tipe dasar pengawasan yaitu:

1) Pengawasan pendahuluan atau sering disebut *steering controls*.

Pengawasan ini dirancang untuk mengantisipasi masalah-masalah atau penyimpangan-penyimpangan dari standar atau tujuan dan memungkinkan koreksi dibuat sebelum suatu tahap kegiatan tertentu diselesaikan. Jadi pendekatan pengawasan ini lebih aktif dan agresif, dengan mendeteksi masalah-masalah dan mengambil tindakan yang diperlukan sebelum suatu masalah terjadi.

2) Pengawasan yang dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan (*concurrent control*).

Pengawasan ini, sering disebut pengawasan ya atau tidak, *screening control* atau berhenti terus, dilakukan selama atau kegiatan berlangsung. Tipe pengawasan ini merupakan proses dimana aspek tertentu dari suatu prosedur harus disetujui dulu, atau syarat tertentu harus dipenuhi dulu

sebelum kegiatan-kegiatan bisa dilanjutkan, atau semacam peralatan *double check* yang lebih menjamin ketepatan pelaksanaan suatu kegiatan.

3) Pengawasan umpan balik (*feedback control*).

Pengawasan umpan balik, juga dikenal sebagai *past-action controls*, mengukur hasil-hasil dari suatu kegiatan yang telah diselesaikan. Sebab-sebab penyimpangan dari rencana atau standar ditentukan, dan penemuan-penemuan diterapkan untuk kegiatan-kegiatan serupa dimasa yang akan datang. Pengawasan ini bersifat historis, pengukuran dilakukan setelah kegiatan terjadi.

3. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

a. Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Menurut Malayu S.P Hasibuan (2011:188) keselamatan dan kesehatan kerja (K3) akan menciptakan terwujudnya pemeliharaan karyawan yang baik. K3 ini harus ditanamkan pada diri masing-masing individu karyawannya, dengan penyuluhan dan pembinaan yang baik agar mereka menyadari pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja bagi dirinya mauun untuk perusahaan. Apabila banyak terjadi kecelakaan, karyawan banyak yang menderita, absensi meningkat, produksi menurun, dan biaya pengobatan semakin besar. Ini semua akan menimbulkan kerugian bagi karyawan mauun perusahaan bersangkutan, karena mungkin karyawan terpaksa berhenti bekerja sebab cacat dan perusahaan kehilangan karyawannya.

Menurut Soekidjo (2009:152) tujuan utama keselamatan dan kesehatan kerja adalah agar pegawai disebuah perusahaan mendapat kesehatan yang seoptimal mungkin sehingga mencapai produktivitas kerja yang setinggi-tingginya. Sedangkan tujuan keselamatan kerja adalah agar para pegawai disebuah perusahaan bebas dari segala kecelakaan akibat kerja, atau gangguan-gangguan yang lain sehingga menurunkan bahkan menghilangkan produktivitas kerja.

- b. Skema pelayanan kesehatan dan keselamatan kerja menurut Soekidjo Notoatmodjo (2009: 155-160)

1) Skema Pelayanan Preventif dan Promotif

Upaya-upaya preventif dan promotif terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja antara lain dalam bentuk pemeriksaan kesehatan sebelum kerja, pemeriksaan kesehatan secara berkala bagi karyawan, tersedianya kantin di lingkungan kerja dan terpeliharanya lingkungan kerja yang sehat.

2) Skema pelayanan kuratif dan rehabilitatif

Pelayanan kuratif dan rehabilitatif harus diprogramkan oleh institusi kerja atau sebuah perusahaan terutama perusahaan yang beresiko. Pelayanan kuratif yang perlu diadakan ditempat kerja yaitu klinik dan psikiater atau psikolog.

- c. Indikator keselamatan dan kesehatan kerja menurut Soekidjo Notoatmodjo (2009:153-154) yaitu :

1)Beban Kerja

Setiap pekerjaan apapun memerlukan 2 hal penting, yakni pekerjaan yang lebih memerlukan pemikiran atau otak, dan pekerjaan yang lebih memerlukan kekuatan fisik atau otot. Kedua hal tersebut baik otak maupun otot ini, dalam diri seseorang mempunyai keterbatasan tersendiri. Seseorang, siapapun juga tidak dapat dituntut untuk melaksanakan tugas atau pekerjaannya melebihi kemampuan yang dimilikinya, baik kemampuan fisik maupun kemampuan otaknya. Apabila seseorang dituntut dan dipaksakan untuk melakukan pekerjaan atau tugasnya dapat berakibat terganggunya kesehatan atau terjadinya kecelakaan kerja bagi yang bersangkutan. Oleh sebab itu kesehatan dan keselamatan kerja berusaha agar para pekerja atau karyawan dimana pun juga, baik karyawan yang lebih banyak menggunakan kemampuan otaknya, atau ototnya membuat perencanaan pelayanan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan nya sehingga mencegah terjadinya gangguan kesehatan dan kecelakaan kerja bagi para pekerja atau karyawannya.

2) Beban Tambahan

Yang dimaksud beban tambahan yaitu lingkungan kerja yang tidak kondusif. Lingkungan kerja yang tidak kondusif sering bahkan selalu menghambat atau mempengaruhi kinerja atau pelaksanaan tugas karyawan. Lingkungan kerja sebagai beban tambahan bagi karyawan di

suatu perusahaan yaitu faktor fisik, faktor kimia, faktor biologi, faktor fisiologis, faktor sosio-psikologis.

3) Ketersediaan alat-alat pelindung diri

Alat-alat pelindung diri bagi karyawan yang bekerja di tempat kerja yang menggunakan peralatan mesin atau yang beresiko menimbulkan debu, bising, pencahayaan yang tinggi harus menggunakan alat-alat pelindung diri.

C. Hipotesis

Ada pengaruh pengawasan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Belitang Panen Raya Palembang.

BAB III

Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:6) jenis-jenis metode penelitian berdasarkan tingkat eksplanasinya dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih. Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel lain dan mencari hubungan variabel tersebut dengan variabel lain.

2. Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel berbeda.

3. Penelitian Asosiatif

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian ini memakai penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih, variabel yang dimaksud yaitu X_1 (pengawasan), X_2 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), Y (Produktivitas kerja).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh penulis pada PT. Belitang Panen Raya Palembang yang beralamat di Jalan Sriwijaya Raya KM. 13 No. 1 RT. 10 Kelurahan karya Jaya Kecamatan Kertapati Palembang Telp. 085310066538.

C. Operasional Variabel

Tabel III.1

No	Variabel	Deinisi Variabel	Indikator
1	Pengawasan (X ₁)	Suatu proses pengamatan dari pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan karyawan PT. Belitang Panen Raya Palembang berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.	- Penetapan standar - Pengukuran hasil kerja - Tindakan koreksi/ perbaikan
2	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X ₂)	Suatu keadaan yang menunjukan pada kondisi paling tidak diminimalisasikan dari gangguan kecelakaan kerja karyawan yang diakibatkan oleh lingkungan kerja yang disediakan oleh PT. Belitang Panen Raya Palembang	- Beban kerja - Beban tambahan - Alat-alat pelindung diri
3	Produktivitas (Y)	Rasio dari hasil kerja dengan waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk dari karyawan di PT. Belitang Panen Raya Palembang	- Hasil yang dicapai - Kemampuan - Semangat kerja

Sumber : Pemikiran penulis berdasarkan teori, 2016

D. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2013:119). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : Objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT. Belitang Panen Raya dengan kerangka sampel sebagai berikut:

Tabel III.2
Jumlah Karyawan PT. Belitang Panen raya

No	Unit Kerja	Jumlah
1	Produksi	27
2	Electricity Utility	4
3	Finance	2
4	Human Resource & General Affair	7
5	Production Planning & Inventory Control	28
6	Quality Control	30
7	Teknik	25
8	Workshop	4
Total		127

Sumber : PT. Belitang Panen Raya

Menurut Sugiyono (2013:120-123) teknik pengumpulan sampel dilihat dari nonprobability sampling terdapat beberapa teknik pengambilan sampel antara lain:

1) Sampling sistematis

Sampling sistematis adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut.

2) Sampling Kuota

Sampling kuota adalah teknik untuk menentukan sampel dan populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan.

3) Sampling Aksidental

Sampling aksidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

4) Sampling Purposive

Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

5) Sampling Jenuh

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

6) Sampling Snowball

Sampling snowball adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar.

Sample yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh yaitu menggunakan seluruh populasi pada PT. Belitang Panen Raya yang berjumlah 127 orang karyawan. Menurut

Sugiyono (2013:126). Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel atau sensus. Atau sering disebut juga sebagai penelitian populasi.

E. Data Yang Diperlukan

Menurut Sugiyono (2013:187). Data diklasifikasikan sebagai berikut

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Data Sekunder

Data skunder adalah merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa hasil jawaban kuesioner yang diedarkan kepada responden, sedangkan data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini di antaranya adalah jumlah karyawan dan strtuktur organisasi perusahaan.

F. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:187) terdapat bermacam-macam pengumpulan data sebagai berikut :

a. *Interview* (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

c. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Dokumentasi dan Kuesioner yang berhubungan dengan indikator-indikator yang digunakan.

G. Analisis Data dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013:6). Analisis data diklasifikasikan sebagai berikut :

a) Data Kualitatif

Data Kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto.

b) Data Kuantitatif

Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkat/*scoring*.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Secara kualitatif, data yang akan diolah adalah jawaban responden yang penentuan alternatifnya menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2013:136) Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan resepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert sebagai berikut :

Sangat Setuju = SS

Setuju = S

Netral = N

Tidak Setuju = TS

Sangat Tidak Setuju = STS

Kemudian dikuantitatifkan sebagai berikut :

Sangat Setuju = 5

Setuju = 4

Netral = 3

Tidak Setuju = 2

Sangat Tidak Setuju = 1

2. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Menurut Anwar Sanusi (2011:77) Validitas adalah menunjukkan dari segi rupanya bahwa alat pengukur tampaknya dapat mengukur apa yang hendak diukur. Misal, untuk mengukur keterampilan karyawan dalam mengoperasikan peralatan kerja. Karyawan tersebut diminta untuk mengoperasikan peralatan yang sudah disediakan, kemudian, berdasarkan penampakan saat karyawan mengoperasikan peralatan tersebut, diambil kesimpulan bahwa karyawan itu mampu mengoperasikan peralatan kerja.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Anwar Sanusi (2011:77) reliabilitas adalah suatu alat pengukur menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya alat pengukur itu digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan atau digunakan oleh orang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau waktu yang berlainan. Secara implisit, reliabilitas ini mengandung objektivitas karena hasil pengukuran tidak terpengaruh oleh siapa pengukurnya.

3. Teknik Analisis

Menurut M.Iqbal Hasan (2012:254) teknis analisis terdiri dari:

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi dimana variable (Y) Produktivitas Kerja dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel bebas (X_1) Pengawasan (X_2) Keselamatan dan Kesehatan Kerja namun masih menunjukkan diagram hubungan linier.

Dengan menggunakan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Variabel Terikat Produktivitas Kerja

a = Konstanta

b_1 = Koefisien Pengawasan

b_2 = Koefisien Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

X_1 = Variabel Bebas Pengawasan

X_2 = Variabel Bebas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

e = Error

b. Uji Hipotesis

Menurut Muhaammad Iqbal Hasan (2012:140) pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, menerima, atau menolak hipotesis itu.

(1) Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji variabel-variabel secara simultan atau keseluruhan. Dengan menggunakan *SPSS for Windows*. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(a) Menentukan Hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh pengawasan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Belitang Panen Raya Palembang.

H_a : Ada pengaruh antara pengawasan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Belitang Panen Raya Palembang.

(b) Menentukan F_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95%, tingkat kesalahan (α) = 5% = 0,05. Derajat kebebasan (df) = (n-k-1) dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X_1 , X_2 , dan Y.

(c) Menentukan Kriteria Pengujian

H_0 diterima dan H_a ditolak jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$

H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

(d) Membuat Kesimpulan

H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, Artinya tidak ada pengaruh signifikan Pengawasan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara simultan terhadap produktivitas karyawan PT. Belitang Panen Raya Palembang.

Kriteria H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, Artinya ada pengaruh signifikan Pengawasan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara simultan terhadap produktivitas karyawan PT. Belitang Panen Raya Palembang.

(2) Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk variabel-variabel secara parsial atau satu persatu dengan menggunakan *SPSS For Windows*. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(a) Menentukan hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh pengawasan, keselamatan dan kesehatan Kerja (K3) terhadap produktivitas kerja Karyawan PT. Belitang Panen Raya Palembang.

H_a : Ada pengaruh antara pengawasan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Belitang Panen Raya Palembang.

(b) Menentukan Nilai F_{tabel}

Menentukan F_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95%, tingkat kesalahan $(\alpha) = 5\% = 0,05$. Derajat kebebasan (df) = $(n-k-1)$ dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X_1 , X_2 , dan Y .

(c) Menentukan Kriteria Pengujian

H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$

H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

(d) Membuat Kesimpulan

H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, Artinya Tidak Ada pengaruh signifikan pengawasan, keselamatan dan kesehatan kerja secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Belitang Panen Raya Palembang.

H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, Artinya Ada pengaruh signifikan pengawasan, keselamatan dan kesehatan kerja secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Belitang Panen Raya Palembang.

(3) Uji koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen (variabel Y).

$$R = (r)^2 \times 100\%$$

Dimana :

R = koefisien determinan

r = koefisien korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Sejarah Singkat PT. Belitang Panen Raya Palembang

PT. Belitang Panen Raya Palembang berdiri pada tanggal 21 September 2010 berdasarkan Akta Pendirian PT. Belitang Panen Raya Palembang sesuai Akta Notaris Ny. Elmadiantini, SH, SpN No.45 tanggal 21 September 2010. PT. Belitang Panen Raya Palembang pada dasarnya merupakan transformasi dari CV. Karya Jaya Mandiri yang sama-sama bergerak dibidang industri beras. Dengan adanya transformasi badan usaha yang bermula dari CV menjadi Perseroan Terbatas (PT), maka lahirlah suatu management usaha yang profesional untuk menjalankan kegiatan usaha yang bernama PT. Belitang Panen Raya Palembang yang berlokasi di Jalan Sriwijaya Raya No. 1 Km. 13 Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati Palembang dan memiliki kantor pemasaran yang berlokasi di Jalan Pasar 16 Ilir No. 399 Palembang. Perbulan September 2015 terjadi peralihan aset – aset PT. Belitang Panen Raya Palembang Kepada PT. Belitang Panen Raya yang terletak di Kabupaten OKU TIMUR.

b. Visi dan Misi PT. Belitang Panen Raya Palembang

1) Visi

Menjadikan PT. Belitang Panen Raya Palembang sebagai *market leader* dan memproduksi beras dengan kualitas terbaik.

2) Misi

Menjalankan usaha yang bergerak di bidang industry agraris, menjalankan usaha dengan menjaga kualitas dan kuantitas produk di pasaran dan meningkatkan profesionalisme kerja dan kualitas kerja yang tinggi.

c. Tujuan PT. Belitang Panen Raya Palembang

Sesuai Visi dan Misi Unit Usaha, tujuan perusahaan adalah:

1) Membangun dan mengembangkan usaha sesuai prinsip ekonomi

2) Menjadikan Unit Usaha yang berdaya saing tinggi serta lingkungan yang kondusif.

d. Waktu Kerja PT. Belitang Panen Raya Palembang

PT. Belitang Panen Raya Palembang menerapkan 2 macam waktu kerja bagi seluruh karyawannya. Waktu kerja yang diterapkan adalah *shift* pagi dan *shift* malam. Untuk *shift* pagi diberlakukan jam kerja pukul 08.00 – 16.00 WIB dan *shift* malam diberlakukan pukul 16.00 – 23.00 WIB. *Shift* pagi dilaksanakan oleh karyawan yang bertugas dalam produksi, perbaikan dan perawatan, sedangkan *shift* malam dilaksanakan oleh karyawan yang bertugas untuk memproduksi beras. Waktu *off* untuk karyawan diberikan 1

hari libur setelah 6 hari masa kerja. Waktu lembur juga diberlakukan jika terdapat order beras tambahan bagi karyawan yang bekerja pada *shift* malam.

e. Produk yang Dihasilkan dan Daerah Pemasaran PT. Belitang Panen Raya Palembang

Produk yang dihasilkan PT. Belitang Panen Raya Palembang yaitu berupa beras berkualitas seperti: Beras Raja, Beras Mangga Dua, Beras Cucak Rowo, Beras Naruto, Beras Janur Kuning, Beras Ikan Tuna, Beras 555 Kristal.

2. Gambaran Umum Responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan Jumlah responden yang menjawab pertanyaan.

Diperoleh data jenis kelamin responden sebagaimana dapat dilihat dalam tabel 1V.1 sebagai berikut :

Tabel 1V.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1.	Laki-Laki	68	54%
2.	Perempuan	59	46%
	Jumlah	127	100%

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2016

Berdasarkan tabel 1V. 1 diatas, dapat dilihat bahwa berdasarkan jenis kelamin dari 127 responden, menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 68 orang (54%) , dan jenis kelamin perempuan sebanyak 59 orang (46%) ,Artinya responden terbanyak adalah laki-laki, dimana pada karyawan laki-laki sangat dibutuhkan di PT. Belitang Panen Raya Palembang

b. Karakteristik Berdasarkan Tingkat Usia

Berdasarkan usia responden yang menjawab pertanyaan dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden, diperoleh data antara lain mengenai batas usia responden mulai dari yang muda sampai yang tua, sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 1V.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	17-20	30	24%
2	21-25	32	25%
3	26-30	25	20%
4	31-35	21	17%
5	36-40	12	9%
6	>41	7	5%
Jumlah		127	100%

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer, 2016

Berdasarkan tabel 1V. 2 diatas, dapat dilihat bahwa berdasarkan usia responden yang berusia 17-20 sebanyak 30 orang (24%), 21-25 sebanyak 32 orang (25%), 26-30 sebanyak 25 orang (20%), 31-35 sebanyak 21 (17%), 36-40 sebanyak 12 orang (9%) dan >41 sebanyak 7 orang (5%). Jadi responden terbanyak adalah berusia 21-25 tahun, Artinya seluruh karyawan perusahaan tersebut tidak memperkerjakan anak dibawah umur.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan responden yang menjawab pertanyaan, diperoleh data tentang pendidikan terakhir responden sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 1V. 3
Distribusi responden berdasarkan pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Orang	Presentase %
Tamat SMA	54	43%
Tamat Perguruan Tinggi	73	57%
Jumlah	127	100%

Sumber : Hasil pengelolaan Data Primer, 2016

Berdasarka tabel 1V. 3 diatas, dapat dilihat bahwa berdasarkan responden untuk Tamat SMA/Sederajat sebanyak 54 orang (43%), Tamat Perguruan Tinggi sebanyak 73 orang (57%), jadi responden yang

terbanyak adalah yang berpendidikan tamat perguruan tinggi, Artinya untuk menjadi karyawan pada perusahaan ijazah sangat di perhitungkan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Jawaban Responden

a. Analisis Jawaban Responden dari kuesioner variabel pengawasan

- 1) Setiap karyawan bersedia mematuhi jadwal kerja yang ditetapkan perusahaan

Tabel 1V. 4

X_{1.1}

NO	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	12	9%
2	Setuju	62	49%
3	Ragu-ragu	49	39%
4	Tidak setuju	4	3%
5	Sangat Tidak setuju	-	-
Total		127	100%

Sumber: Hasil Pengelolaan Data dengan SPSS Versi 16

Berdasarkan tabel diatas bahwa jawaban tertinggi adalah setuju sebesar 62 responden (49%), yang menjawab ragu-ragu sebesar 49 orang responden (39%), 12 orang responden (9%) yang menjawab sangat setuju, dan yang menjawab tidak setuju 4 orang responden (3%), dengan demikian mayoritas responden menjawab setuju bahwa setiap karyawan bersedia mematuhi jadwal kerja yang ditetapkan perusahaan.

- 2) Karyawan patuh terhadap kesesuaian waktu yang diberikan untuk mengerjakan pekerjaan

Tabel 1V.5

X_{1,2}

NO	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	15	12%
2	Setuju	30	23%
3	Ragu-ragu	67	53%
4	Tidak setuju	15	12%
5	Sangat Tidak setuju	-	-
Total		127	100%

Sumber : Hasil Pengelolaan Data dengan SPSS Versi 16

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa dari 127 responden yang menjawab sangat setuju ada 15 orang (12%), menjawab setuju 30 orang (24%), menjawab ragu-ragu 67 orang responden (53%) dan yang menjawab tidak setuju 15 orang responden (12%). Dengan demikian mayoritas responden menjawab ragu-ragu bahwa karyawan patuh terhadap kesesuaian waktu yang diberikan untuk mengerjakan pekerjaan.

- 3) Karyawan tidak melakukan kesalahan terus menerus dalam melaksanakan pekerjaannya

Tabel 1V. 6
X_{1.3}

NO	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	13	10%
2	Setuju	41	32%
3	Ragu-ragu	60	47%
4	Tidak setuju	10	8%
5	Sangat Tidak setuju	3	3%
Total		127	100%

Sumber: Hasil Pengelolaan Data dengan SPSS Versi 16

Berdasarkan tabel 1V. 6 diatas menunjukan bahwa dari 127 responden yang menjawab sangat setuju 13 orang (10%), dan responden yang menjawab setuju 41 orang (32%), dan responden yang menjawab ragu-ragu 60 orang (47%), dan responden yang menjawab tidak setuju 10 orang (8%) dan responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3 orang (3%) . Dengan demikian mayoritas responden menjawab ragu-ragu bahwa karyawan tidak melakukan kesalahan terus menerus dalam melaksanakan pekerjaannya

b. Analisis jawaban responden dari kuesioner variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

- 1) Karyawan memerlukan keadaan yang nyaman dan aman dalam lingkungan kerjanya

Tabel 1V. 7

X_{2.1}

NO	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	52	41%
2	Setuju	63	49%
3	Ragu-ragu	11	9%
4	Tidak setuju	1	1%
5	Sangat Tidak setuju	-	-
Total		127	100%

Sumber: Hasil Pengelolaan Data dengan SPSS Versi 16

Berdasarkan tabel 1V. 7 diatas menunjukkan bahwa dari 127 orang responden, yang menjawab sangat setuju 52 orang (41%) , responden yang menjawab setuju 63 orang (49%), yang menjawab ragu-ragu 11 orang responden (9%), dan yang menjawab tidak setuju 1 orang responden (1%). Dengan demikian dapat disimpulkan mayoritas responden menjawab setuju bahwa karyawan memerlukan keadaan yang nyaman dan aman dalam lingkungan kerjanya.

- 2) Karyawan harus selalu menggunakan alat-alat pelindung diri guna menghindarkan diri dari kecelakaan kerja dan terganggunya kesehatan

Tabel 1V. 8

X_{2.2}

NO	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	52	41%
2	Setuju	63	50%
3	Ragu-ragu	12	9%
4	Tidak setuju	-	-
5	Sangat Tidak setuju	-	-
Total		127	100%

Sumber Hasil Pengelolaan Data dengan SPSS Versi 16

Berdasarkan tabel 1V. 8 diatas menyatakan bahwa dari 127 orang responden yang menjawab sangat setuju 52 orang (41%), dan responden yang menjawab setuju 63 orang (50%), yang menjawab netral 12 orang responden (9%). Dengan demikian dapat disimpulkan mayoritas responden menjawab setuju bahwa karyawan harus selalu menggunakan alat-alat pelindung diri guna menghindarkan diri dari kecelakaan kerja dan terganggunya kesehatan

- 3) Perusahaan memberikan pekerjaan sesuai dengan kemampuan karyawannya

Tabel 1V. 9

X_{2.3}

NO	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	22	17%
2	Setuju	47	37%
3	Ragu-ragu	46	36%
4	Tidak setuju	8	7%
5	Sangat Tidak setuju	4	3%
Total		127	100%

Sumber ; Hasil Pengelolaan Data dengan SPSS Versi 16

Berdasarkan tabel 1V. 9 diatas menyatakan bahwa dari 127 orang responden yang menjawab sangat setuju 22 orang (17%), dan responden yang menjawab setuju 47 orang (37%), yang menjawab ragu-ragu sebesar 46 orang responden (36%), dan yang menjawab tidak setuju sebesar 8 orang responden (7%). Dengan demikian dapat disimpulkan mayoritas responden menjawab setuju bahwa perusahaan memberikan pekerjaan sesuai dengan kemampuan karyawannya.

c. Analisis jawaban responden dari kuesioner variabel Produktivitas Kerja

- 1) Karyawan mempunyai kemampuan untuk melaksanakan pekerjaannya

Tabel 1V. 10

Y.1

NO	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	17	13%
2	Setuju	59	47%
3	Ragu-ragu	48	38%
4	Tidak setuju	3	2%
5	Sangat Tidak setuju	-	-
Total		127	100%

Sumber: Hasil Pengelolaan Data dengan SPSS Versi 16

Berdasarkan tabel 1V. 10 diatas menyatakan bahwa dari 127 orang responden yang menjawab setuju 59 orang (47%), dan responden yang menjawab sangat setuju 17 orang (13%), dan yang menjawab ragu-ragu 48 orang responden (38%). Dan yang menjawab tidak setuju sebesar 3 orang responden (2%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju. Alasannya karena setiap karyawan mempunyai kemampuan untuk melaksanakan pekerjaannya.

2) Karyawan berusaha untuk meningkatkan hasil yang dicapai

Tabel 1V. 11

Y.2

NO	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	33	26%
2	Setuju	69	54%
3	Ragu-ragu	24	19%
4	Tidak setuju	1	1%
5	Sangat Tidak setuju	-	-
Total		127	100%

Sumber : Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 16

Berdasarkan tabel 1V. 11 diatas menyatakan bahwa dari 127 orang responden yang menjawab setuju 69 orang (54%), responden yang menjawab sangat setuju 33 orang (26%), dan yang menjawab ragu-ragu 24 orang respon (20%). Dengan demikian dapat disimpulkan mayoritas responden menjawab setuju bahwa karyawan berusaha untuk meningkatkan hasil yang dicapai

3) Karyawan Kurang Semangat dalam Bekerja

Tabel 1V. 12

Y.3

NO	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	21	17%
2	Setuju	43	34%
3	Ragu-ragu	60	47%
4	Tidak setuju	3	2%
5	Sangat Tidak setuju	-	-
Total		127	100%

Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 16

Berdasarkan tabel 1V. 12 diatas menyatakan bahwa dari 127 orang responden yang menjawab sangat setuju 21 orang (17%), dan responden yang menjawab setuju 43 orang (34%), dan yang menjawab ragu-ragu sebesar 60 orang respon (47%), dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang responden (2%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab ragu-ragu. Alasannya karena terkadang karyawan kurang semangat dalam bekerja.

2. Hasil Uji Instrument Penelitian

Sebelum penulis melakukan uji regresi linier berganda dan uji hipotesis, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian terhadap kualitas data dari hasil jawaban responden terhadap kuesioner yang diajukan, hal ini digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut layak atau tidak untuk digunakan pada uji regresi linier berganda.

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau tidaknya indikator atau kuesioner dari masing-masing variabel. Pengujian dilakukan dengan membandingkan r hitung dan r tabel dengan menggunakan program SPSS.

Selanjutnya pengujian validitas data dengan menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 5%. Pengujian validitas ini dilakukan terhadap 127 responden, maka r tabel $df = n - 2$ dengan taraf signifikan 5%, $df = 127 - 2 = 125$, maka $r_{\text{tabel}} = 0.174$

Tingkat kevalidan indikator atau kuesioner dapat ditentukan, apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} = \text{valid}$ dan $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}} = \text{tidak valid}$. Hasil uji validitas dapat dilihat selengkapnya dengan tabel dibawah berikut ini dengan menggunakan R_{hitung} dan R_{tabel} , sebagai berikut ini:

Tabel 1V. 13

Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pengawasan	Pertanyaa 1	0,783	0,174	Valid
	Pertanyaan 2	0,806		
	Pertanyaan 3	0,657		
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Pertanyaa 1	0,617	0,174	Valid
	Pertanyaan 2	0,738		
	Pertanyaan 3	0,622		
Produktivitas Kerja	Pertanyaa 1	0,735	0,174	Valid
	Pertanyaan 2	0,722		
	Pertanyaan 3	0,588		

Sumber : Hasil Pengelolaan Data Dengan SPSS Versi 16

Dari tabel hasil uji validitas memperlihatkan nilai r_{hitung} setiap indikator variabel Pengawasan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja lebih besar dibanding nilai r_{tabel} . Dengan demikian indikator atau kuesioner yang digunakan oleh masing-masing variabel Pengawasan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja(K3) Terhadap Produktivitas Kerja dinyatakan Valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator atau kuesioner yang digunakan dapat dipercaya dan handal sebagai alat ukur variabel. *Cronbach's Alpha* sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala(misal 1-4, 1-5) atau skor rentangan(misal 0-20, 0,50), untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti 0,6. Reabilitas

kurang dari 0,6 adalah kurang baik sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

Tabel 1V. 14

Uji Reabilitas

<i>Variabel</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Standar Reabilits</i>	<i>Keterangan</i>
Pengawasan	0,798	0,60	Realibel
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	0,730	0,60	Realibel
Produktivitas Kerja	0,758	0,60	Realibel

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Dengan SPSS Versi 16

Nilai *Cronbach's Alpha* semua variabel lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan indikator atau kuesioner yang digunakan variabel Pengawasan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja semua dikatakan reabilitas dan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel Pengawasan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja . Setelah dilakukan penganalisisan dengan bantuan program *SPSS*, maka didapatkan output sebagai berikut:

Tabel 1V. 15
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3.695	.949		3.893
	Pengawasan	.253	.065	.303	3.887
	K3	.417	.079	.411	5.270

Sumber: Hasil Pengelolaan Data dengan SPSS, Versi 16

Hasil uji regresi linear berganda diperoleh dengan menggunakan program SPSS Versi 16, Pengaruh Pengawasan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Karyawan dapat digambarkan dengan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y=3,695+0,253X_1+0,417X_2$$

Dimana:

- Konstanta sebesar 3.695 positif dengan menyatakan bahwa jika Pengawasan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) nilai nya 0, maka Produktivitas Kerja masih tetap
- Koefisien regresi X_1 sebesar 0,253 bernilai positif menyatakan bahwa setiap peningkatan satu satuan skor pengawasan akan meningkatkan Produktivitas Kerja

- c. Koefisien regresi X_2 Sebesar 0,417 bernilai positif menyatakan bahwa setiap peningkatan variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja juga akan meningkatkan Produktivitas Kerja

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, nilai konstanta sebesar 3,695 (positif), menunjukkan bahwa seandainya Pengawasan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bernilai nol (0) maka Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Belitang Panen Raya Palembang masih tetap ada produktivitas kerjanya.

Nilai koefisien regresi pengawasan adalah 0,253 (positif), artinya ada peningkatan terhadap Pengawasan maka mengakibatkan peningkatan produktivitas kerja karyawan, begitu juga sebaliknya jika terjadi penurunan terhadap pengawasan maka akan menurunkan produktivitas kerja karyawan dengan asumsi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tetap.

Nilai koefisien regresi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah 0,417 (positif), artinya jika ada peningkatan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3) maka mengakibatkan produktivitas kerja karyawan meningkat, begitu juga sebaliknya Jika terjadi penurunan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja maka akan menurunkan Produktivitas Kerja karyawan dengan asumsi Pengawasan tetap.

4. Uji Hipotesis

a. Uji F (Secara Simultan)

Selanjutnya untuk menguji F_{hitung} dan F_{tabel} pada tabel Anova dapat dilihat pengaruh antara variabel dependen dan independen secara keseluruhan (Simultan). Setelah dilakukan penganalisisan dengan SPSS Versi 16 maka didapat output sebagai berikut :

Tabel 1V. 16
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	99.968	2	49.984	34.292	.000 ^a
	Residual	180.741	124	1.458		
	Total	280.709	126			

Sumber : Hasil Pengelolaan Dara Dengan SPSS Versi 16

Berdasarkan Tabel Anova tersebut diatas, dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} untuk variabel Pengawasan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan adalah 34,492. Sedangkan F_{tabel} dengan taraf nyata (α) = 5% dan derajat kebebasan, $(dk) = n - k - 1$ adalah sebesar 3,07

Signifikan sebesar 0,000 atau signifikan yang diperoleh itu lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, artinya H_0 ditolak, H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas kerja karyawan.

b. Uji T (Secara Parsial)

Selanjutnya untuk menguji hipotesis dengan penguji t-test guna melihat hubungan antara variabel dependen dan independen secara parsial dalam hal ini adalah variabel Pengawasan(X1), Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X2) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y).

Tabel 1V. 17
Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3.695	.949		.000
	Pengawasan	.253	.065	.303	.000
	K3	.417	.079	.411	.000

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Dengan SPSS Versi 16
Nilai t_{tabel} dengan taraf nyata (α) = 5% dan $df (n-2) = 127-2= 125$,
adalah sebesar 1.979

Dapat dijelaskan bahwa:

1) Pengaruh Pengawasan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

Berdasarkan table coefficients diatas, dapat dilihat T_{hitung} untuk variabel Pengawasan terhadap Produktivitas Kerja adalah sebesar 3,887 , hal ini berarti $t_{hitung} (3,887) > t_{tabel} (1,979)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh antara Pengawasan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

2) Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

Berdasarkan table coefficients diatas, dapat dilihat T_{hitung} untuk variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan adalah sebesar 5,270 hal ini berarti $t_{hitung} (5,270) > t_{tabel} (1,979)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan, dengan demikian secara parsial hipotesis terbukti.

c. Koefisien Determinasi (R)

Uji koefisien determinan ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel bebas, yaitu Pengawasan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Belitang Panen Raya sebagai berikut:

Tabel 1V. 18
Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.597 ^a	.356	.346	1.207	.356	34.292	2	124	.000

Sumber:Hasil Pengelolaan Data dengan SPSS, versi 16

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas dengan menggunakan program SPSS dapat di interpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai korelasi (R) diperoleh sebesar 0,597 yang berarti bahwa hubungan antara tingkat asosiasi variabel bebas yaitu Pengawasan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan variabel terikat Produktivitas Kerja Karyawan adalah Tinggi
2. Angka R Squer (nilai koefisien determinasi R²) sebesar 0,356 memberikan makna bahwa variabel Pengawasan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) hanya mampu menjelaskan perubahan terhadap variabel Produktivitas Kerja Karyawan sebesar 0,356 sedangkan 64,4% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

5. Pembahasan

1) Pengaruh Pengawasan terhadap Produktivitas Kerja

Pengujian hipotesis secara simultan atau secara bersama-sama menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel Pengawasan (X_1) dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X_2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y). Hal ini berdasarkan hasil uji F pada tabel diperoleh F_{hitung} sebesar (34,492) dengan tingkat signifikan 0,000 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,07, jadi $F_{hitung} 34,492 > F_{tabel} 3,07$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima nilai probabilitas $< 0,05$ yaitu ($0,000 < 0,5$) dapat disimpulkan bahwa variabel pengawasan (X_1) dan keselamatan dan kesehatan kerja (X_2) secara bersama-sama ada pengaruh terhadap produktivitas kerja (Y).

Pengujian secara parsial atau individual menunjukkan bahwa pada variabel pengawasan (X_1) ada pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Belitang Panen Raya Palembang. Hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} untuk variabel X_1 (3,887) sedangkan t_{tabel} (1,979) maka $t_{hitung} 3,887 > t_{tabel} 1,979$.

Seperti yang dikemukakan Kadarisman (2014), dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Belitang Panen Raya Palembang, oleh karena itu variabel pengawasan menjadi variabel acuan yang digunakan untuk mengendalikan pelaksanaan tugas atau pekerjaan yang dilakukan karyawan agar proses

pekerjaan tersebut sesuai dengan hasil yang diinginkan atau ditargetkan oleh perusahaan.

Penetapan standar perusahaan dalam menetapkan jadwal atau waktu pada saat kapan dimulainya kegiatan dan kapan harus selesainya pekerjaan adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja, sesuai dengan teori yang dikemukakan Samsudin (2006) dan dilihat dari hasil distribusi responden tentang setiap karyawan bersedia mematuhi jadwal kerja yang ditetapkan perusahaan diperoleh jawaban tertinggi 49% yaitu setuju dan jawaban terendah 3% yaitu tidak setuju, karena dengan terjadwalnya waktu kerja membuat karyawan selalu ada di tempat kerja dan bekerja dengan waktu yang ditetapkan sehingga proses produksi berjalan dengan lancar dan akan meningkatkan produktivitas kerja dengan adanya karyawan yang ada ditempat kerja, sebab jika karyawan tidak ada ditempat dan tidak bekerja maka proses produksi akan terhambat dan akan menghambat pekerjaan yang lebih lanjut sehingga membuat produktivitas kerja karyawan menurun, oleh karena itu pimpinan harus menetapkan jadwal atau waktu kapan dimulainya kegiatan dan kapan harus selesainya pekerjaan supaya karyawan bekerja dengan jadwal kerja yang ditetapkan.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan adalah tindakan koreksi atau perbaikan yang harus dilakukan pimpinan perusahaan terhadap pelaksanaan pekerjaan karyawan dalam mengerjakan tugas pokoknya masing-masing, dilihat dari hasil jawaban responden tentang karyawan tidak melakukan kesalahan terus menerus

dalam melaksanakan pekerjaannya diperoleh jawaban tertinggi yaitu 47% responden menjawab ragu-ragu, dan jawaban terendah 3% responden menjawab tidak setuju, artinya bahwa karyawan ragu-ragu untuk tidak melakukan kesalahan terus menerus dalam melaksanakan pekerjaannya oleh sebab itu pimpinan harus melakukan tindakan koreksi atau perbaikan karena jika tindakan koreksi perbaikan jarang dilakukan terhadap karyawan maka karyawan akan terus mengulangi kesalahan yang sama dan akan berdampak pada produktivitas kerja karena pada bagian pekerjaan yang terjadi kesalahan tersebut akan diulangi kembali sehingga membuat waktu yang seharusnya bisa digunakan untuk mengerjakan pekerjaan selanjutnya harus mengulangi pekerjaan yang mengalami kesalahan tersebut dan itu bisa membuat produksi menurun. Oleh karena itu, pimpinan harus lebih mengawasi dan memeriksa hasil-hasil kerja yang dilaksanakan karyawannya dan menegur karyawan yang melakukan kesalahan dalam mengerjakan pekerjaannya dan memberikan sanksi seperti salah satunya pemutusan hubungan kerja apabila terjadi kesalahan terus menerus sehingga membuat karyawan lebih disiplin dalam bekerja, tidak mengulangi kesalahannya kembali dan membuat produktivitas kerja meningkat.

2) Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja

Pengujian hipotesis secara simultan atau secara bersama-sama menunjukkan bahawa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel

Pengawasan (X_1) dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X_2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y). Hal ini berdasarkan hasil uji F pada tabel diperoleh F_{hitung} sebesar (34,492) dengan tingkat signifikan 0,000 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,07, jadi $F_{hitung} 34,492 > F_{tabel} 3,07$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima nilai probabilitas $< 0,05$ yaitu ($0,000 < 0,5$) dapat disimpulkan bahwa variabel pengawasan (X_1) dan keselamatan dan kesehatan kerja (X_2) secara bersama-sama ada pengaruh terhadap produktivitas kerja (Y).

Variabel selanjutnya yang berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Belitang Panen Raya Palembang yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} untuk variabel X_2 (5,270) sedangkan t_{tabel} (1,979) maka $t_{hitung} 5,270 > t_{tabel} 1,979$.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan Malayu S.P Hasibuan (2011), Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bertujuan agar karyawan di perusahaan mendapatkan kesehatan yang seoptimal mungkin dan bebas dari segala kecelakaan akibat kerja atau gangguan-gangguan yang lain sehingga bisa menurunkan produktivitas kerja. Faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja yaitu beban kerja, dapat dilihat dari hasil jawaban responden tentang perusahaan memberikan pekerjaan sesuai dengan kemampuan karyawannya diperoleh jawaban tertinggi sebesar 37% yaitu menjawab setuju dan jawaban terendah 3% yaitu menjawab sangat tidak setuju, artinya perusahaan sudah memberikan pekerjaan sesuai dengan kemampuan karyawannya, karena setiap pekerjaan memerlukan 2 hal penting yakni pekerjaan yang lebih

memerlukan pemikiran atau otak dan pekerjaan yang lebih memerlukan kekuatan fisik atau otot, jika perusahaan memberikan pekerjaan melebihi kemampuan yang dimiliki karyawan berakibat akan membuat terganggunya kesehatan atau terjadinya kecelakaan kerja bagi karyawan tersebut dikarenakan karyawan bekerja bukan dengan kemampuan yang dimilikinya, oleh karena itu perusahaan harus membuat perencanaan pelayanan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawannya sehingga mencegah terjadinya gangguan kesehatan dan kecelakaan kerja bagi para karyawannya dan membuat produktivitas kerja meningkat.

Faktor lain yang mempengaruhi produktivitas kerja yaitu beban tambahan atau lingkungan kerja, dilihat dari jawaban responden tentang karyawan membutuhkan keadaan yang nyaman dan aman dalam lingkungan kerjanya diperoleh jawaban tertinggi yaitu setuju 49% dan jawaban terendah yaitu tidak setuju 1%, artinya lingkungan kerja yang tidak nyaman dan aman bisa membuat produktivitas kerja menurun seperti adanya debu, suara mesin yang bising bisa membuat keselamatan dan kesehatan kerja karyawan akan terganggu, oleh karena itu perusahaan sebaiknya membuat skema pelayanan kesehatan dan keselamatan kerja dalam bentuk pemeriksaan kesehatan karyawan secara berkala dan mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif sehingga membuat karyawan merasa nyaman dan aman dalam bekerja dan menimbulkan semangat kerja bagi karyawan yang bisa meningkatkan produktivitas kerja.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja adalah alat-alat pelindung diri, dilihat dari hasil jawaban distribusi responden tentang karyawan harus selalu menggunakan alat-alat pelindung diri guna menghindarkan diri dari kecelakaan kerja dan terganggunya kesehatan diperoleh jawaban tertinggi 50% menjawab setuju dan jawaban terendah 9% yaitu menjawab ragu-ragu, artinya karyawan telah menyadari untuk memakai alat-alat pelindung diri yang disediakan perusahaan agar terhindar dari kecelakaan kerja dan terganggunya kesehatan, misalnya karyawan yang bekerja di tempat kerja yang menggunakan mesin dan mengeluarkan kebisingan, karyawan tersebut harus menggunakan penutup telinga dan bagi mereka yang bekerja ditempat kerja yang berdebu seharusnya memakai masker, jika karyawan sampai terganggu keselamatan dan kesehatan nya akan membuat produktivitas kerja menurun sebab karyawan tersebut tidak bisa bekerja dengan maksimal bahkan tidak bisa bekerja sama sekali, oleh karena itu perusahaan harus bertanggung jawab untuk selalu menyediakan alat-alat pelindung diri bagi karyawannya dan mengadakan pelatihan K3 tentang kebijakan K3 perusahaan, prosedur K3 dalam perusahaan, pengendalian bahaya dan resiko, undang-undang K3, prosedur keadaan darurat dan cara bagaimana K3 dapat diorganisir di tempat kerja.

6. Perbandingan Penelitian Terdahulu

No	Keterangan	Ideranesti (2016)	Haris (2016)	Marwanto (2010)	Rica Triana (2017)
1	Judul	Pengaruh pengawasan terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Anugerah Niaga Sawindo sei Jernih Kabupaten Rokan Hulu	Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja pegawai distrik navigasi kelas II teluk bayur	Pengaruh pengawasan dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan perusahaan manufaktur samarinda	Pengaruh pengawasan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Belitang Panen Raya Palembang
2	Jenis penelitian	Assosiatif	Assosiatif	Assosiatif	Assosiatif
3	Populasi dan Sampel	55 orang sample jenuh	112 orang sample jenuh	59 orang sample jenuh	127 orang sample jenuh
4	Data yang digunakan	Primer	Primer	Primer	Primer
5	Metode pengumpulan data	Kuesioner	Kuesioner	Kuesioner	Kuesioner
6	Teknik analisis	Regresi linier sederhana dan uji hipotesis	Regresi linier berganda dan uji hipotesis	Uji instrumen dan regresi linier berganda	Uji instrumen, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis
7	Hasil penelitian	Terdapat Pengaruh pengawasan terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Anugerah Niaga Sawindo sei Jernih Kabupaten Rokan Hulu	Terdapat Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja pegawai distrik navigasi kelas II teluk bayur	Terdapat Pengaruh pengawasan dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan perusahaan manufaktur samarinda	Terdapat Pengaruh Pengawasan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Belitang Panen Raya Palembang

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pengawasan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan. Hal ini dibuktikan dengan :

Persamaan regresi linier berganda $Y = 3,695 + 0,253 X_1 + 0,417 X_2$, yang artinya 3,695 merupakan nilai konstanta, apabila mengabaikan pengawasan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) maka nilai produktivitas kerja karyawan adalah 3,695. Sedangkan nilai 0,253 merupakan nilai variabel pengawasan (X_1), dan nilai 0,417 merupakan nilai variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X_2).

Hasil uji F menunjukkan $F_{hitung} 34,492 > F_{tabel} 3,07$ dan $sig 0,000 < 0,5$ H_0 diterima artinya adanya pengaruh yang signifikan Pengawasan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Belitang Panen Raya Palembang. Dengan demikian berarti secara simultan hipotesis berpengaruh.

Hasil uji t variabel Pengawasan (X_1) berpengaruh positif terhadap Produktivitas Kerja Karyawan ($3,887 > 1,979$), dan variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X_2) berpengaruh positif terhadap Produktivitas Kerja Karyawan ($5,270 > 1,979$). Artinya pengawasan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan

pengawasan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara Parsial terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Belitang Panen Raya Palembang berpengaruh Secara Positif

Koefesien determinasi $R = 0,356$ (35,6%), artinya variabel pengawasan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) memiliki pengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan, sedangkan sisanya 64,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

B. SARAN

1) Pengawasan terhadap Produktivitas Kerja

Pimpinan harus lebih meningkatkan pengawasan terhadap karyawan, memeriksa hasil-hasil kerja yang dilaksanakan karyawan dan menegur karyawan yang melakukan kesalahan sehingga tidak terjadi kesalahan yang berkelanjutan yang bisa membuat produktivitas menurun.

2) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja

Perusahaan harus memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja karyawannya dengan memberikan peralatan kerja yang layak, membuat skema pelayanan K3 dalam bentuk pemeriksaan kesehatan karyawan secara berkala dan memberikan pendidikan dan pelatihan K3, karena apabila Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) diperhatikan maka produktivitas kerja karyawan juga akan meningkat.

Daftar Pustaka

- Hasibuan, Malayu S.P. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ideranesti. (2016). Pengaruh pengawasan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Anugerah niaga sawindo sei jernih kabupaten rokan hulu. *Jurnal Manajemen*, (online), Vol. 1, No. 1, (), diakses 20 November 2016).
- Kadarisman, Muhammad. (2013). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Marwanto. (2010). Pengaruh Pengawasan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi di Perusahaan “Manufaktur” Samarinda. *Jurnal Manajemen*, (online), Vol. 1, No. 1, (<http://karyailmiah.polnes.ac.id>, diakses 20 November 2016).
- Iqbal Hasan, Muhammad (2010). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2009). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Samsudin, Sadili. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Sugiyono. (2013b). *Metode Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sutrisno, Edy. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Tabrani, haris. (2016). Pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktifitas kerja pegawai pada kantor wilayah distrik navigasi kelas II teluk bayur. *Jurnal Manajemen*, (online), Vol. 1, No. 1, (, diakses 20 November 2016).

Umar, Husein. 2008. *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta: Bumi Angkasa.

Wibowo. (2014). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Lampiran 1

Kuesioner Penelitian

Karyawan PT. Belitang Panen Raya

Kepada Responden yang Terpilih
Assalamualaikum Wr. Wb

Salam Sejahtera bagi kita semua

Dalam rangka menyelesaikan penelitian, penulis mengharapkan kesediaan anda dalam membantu menjawab pertanyaan yang telah tersedia secara objektif.

Data yang didapatkan nantinya tidak akan dipublikasikan kepada masyarakat umum, tetapi akan digunakan sebagai data pendukung untuk mengetahui “ Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Pengawasan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja PT. Belitang Panen Raya

Penulis berharap agar kuesioner ini diisi dengan sebenarnya.

Atas bantuan dan kerjasamanya, penulis ucapkan terima kasih.

Karakteristik Responden:

1. No : _____
2. Umur : ☐ 17-20 ☐ 21-25 ☐ 26-30
☐ 31-35 ☐ 36-40 ☐ >41
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
4. Pendidikan : ☐ Tamat SMA ☐ Tamat Perguruan Tinggi

Petunjuk :

Berilah tanda ✓ pada daftar pertanyaan yang Anda anggap benar.

Keterangan:

- 5 = Sangat Setuju
4 = Setuju
3 = Netral
2 = Tidak Setuju
1 = Sangat Tidak Setuju

Kuesioner

Pengawasan (X₁)

NO	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
1.	Setiap karyawan bersedia mematuhi jadwal kerja yang ditetapkan perusahaan					
2.	Karyawan patuh terhadap kesesuaian waktu yang diberikan untuk mengerjakan pekerjaan					
3.	Karyawan tidak melakukan kesalahan terus menerus dalam melaksanakan pekerjaannya					

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X₂)

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Karyawan memerlukan keadaan yang nyaman dan aman dalam lingkungan kerjanya					
2	Karyawan harus selalu menggunakan alat pelindung diri guna menghindarkan dari kecelakaan kerja dan terganggunya kesehatan					
3	Perusahaan memberikan pekerjaan sesuai dengan kemampuan karyawannya					

Produktivitas (Y)

NO	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
1.	Karyawan mempunyai kemampuan untuk melaksanakan pekerjaannya					
2.	Karyawan berusaha untuk meningkatkan hasil yang dicapai					
3.	Karyawan kurang semangat dalam bekerja					

Lampiran 2

Hasil Jawaban Responden Produktivitas Kerja (Y)

Responden	Produktivitas Kerja (Y)			Total
	Y1	Y2	Y3	
1	3	5	4	12
2	3	5	3	11
3	4	4	3	11
4	3	4	5	12
5	4	3	4	11
6	2	3	4	9
7	5	4	3	12
8	4	4	4	12
9	3	4	3	10
10	4	5	5	14
11	3	4	3	10
12	5	4	3	12
13	5	5	3	13
14	4	5	5	14
15	4	5	3	12
16	4	5	3	12
17	5	4	3	12
18	3	4	3	10
19	3	4	3	10
20	4	4	4	12
21	4	4	3	11
22	3	4	5	12
23	4	4	4	12
24	3	4	5	12
25	3	4	3	10
26	3	4	3	10
27	3	4	4	11
28	4	4	4	12
29	4	4	4	12
30	3	4	3	10
31	4	4	4	12
32	3	4	4	11
33	4	4	3	11

34	3	3	3	9
35	5	5	4	14
36	3	3	4	10
37	4	4	4	12
38	5	5	4	14
39	5	5	5	15
40	4	5	5	14
41	4	5	4	13
42	4	5	3	12
43	4	4	3	11
44	3	3	3	9
45	3	4	3	10
46	4	4	3	11
47	4	5	2	11
48	3	3	3	9
49	4	4	4	12
50	4	4	3	11
51	4	4	3	11
52	3	4	5	12
53	4	4	3	11
54	4	3	5	12
55	3	3	4	10
56	4	4	5	13
57	4	5	4	13
58	3	4	3	10
59	4	4	3	11
60	4	5	4	13
61	2	4	3	9
62	4	5	4	13
63	4	3	4	11
64	4	4	2	10
65	3	3	3	9
66	3	2	4	9
67	3	3	3	9
68	4	3	3	10
69	5	4	4	13
70	3	3	3	9
71	3	3	4	10
72	4	3	5	12
73	3	3	5	11
74	3	3	3	9

75	5	5	4	14
76	5	5	5	15
77	4	4	3	11
78	4	3	5	12
79	3	5	4	12
80	3	5	3	11
81	4	4	3	11
82	3	4	5	12
83	4	3	4	11
84	2	3	4	9
85	5	4	3	12
86	4	4	4	12
87	3	4	3	10
88	4	5	5	14
89	3	4	3	10
90	5	4	3	12
91	5	5	3	13
92	4	5	5	14
93	4	5	3	12
94	4	5	3	12
95	5	4	3	12
96	3	4	3	10
97	3	4	3	10
98	4	4	4	12
99	4	4	3	11
100	3	4	5	12
101	4	4	4	12
102	3	4	5	12
103	3	4	3	10
104	3	4	3	10
105	3	4	4	11
106	4	4	4	12
107	4	4	4	12
108	3	4	3	10
109	4	4	4	12
110	3	4	4	11
111	4	4	3	11
112	3	3	3	9
113	5	5	4	14
114	3	3	4	10
115	4	4	4	12

116	5	5	4	14
117	5	5	5	15
118	4	5	5	14
119	4	5	4	13
120	4	5	3	12
121	4	4	3	11
122	3	3	3	9
123	3	4	3	10
124	4	4	3	11
125	4	5	2	11
126	3	3	3	9
127	4	4	4	12

Hasil Jawaban Responden Pengawasan (X₁)

Responden	Pengawasan X1			Total
	X1.1	X1.2	X1.3	
1	4	3	4	11
2	4	4	2	10
3	3	3	3	9
4	3	2	4	9
5	3	3	3	9
6	4	3	3	10
7	5	4	4	13
8	3	3	3	9
9	3	3	4	10
10	4	3	5	12
11	3	3	5	11
12	3	3	3	9
13	5	5	4	14
14	5	5	5	15
15	4	4	3	11
16	4	3	5	12
17	5	5	3	13
18	4	3	2	9
19	4	4	4	12
20	3	3	4	10

21	3	3	3	9
22	3	2	3	8
23	3	3	2	8
24	4	3	4	11
25	3	3	3	9
26	3	3	3	9
27	3	2	3	8
28	4	4	3	11
29	4	4	3	11
30	3	3	3	9
31	4	3	1	8
32	3	3	3	9
33	4	4	3	11
34	3	2	4	9
35	4	4	3	11
36	3	3	3	9
37	4	3	4	11
38	4	4	4	12
39	4	5	5	14
40	4	4	4	12
41	4	4	4	12
42	3	3	3	9
43	4	3	3	10
44	4	3	4	11
45	3	2	3	8
46	3	3	3	9
47	4	3	2	9
48	2	2	3	7
49	4	5	4	13
50	3	4	3	10
51	4	3	2	9
52	2	2	1	5
53	4	3	3	10
54	5	4	3	12
55	3	3	4	10
56	4	5	4	13
57	4	5	3	12
58	3	3	4	10

59	4	4	3	11
60	4	4	3	11
61	3	3	4	10
62	2	2	4	8
63	4	3	4	11
64	5	2	3	10
65	3	3	2	8
66	4	4	3	11
67	4	3	4	11
68	4	3	5	12
69	4	5	3	12
70	4	3	3	10
71	3	5	4	12
72	3	4	3	10
73	4	5	4	13
74	5	4	4	13
75	4	3	5	12
76	4	3	5	12
77	5	4	3	12
78	4	3	4	11
79	4	3	4	11
80	4	4	2	10
81	3	3	3	9
82	3	2	4	9
83	3	3	3	9
84	4	3	3	10
85	5	4	4	13
86	3	3	3	9
87	3	3	4	10
88	4	3	5	12
89	3	3	5	11
90	3	3	3	9
91	5	5	4	14
92	5	5	5	15
93	4	4	3	11
94	4	3	5	12
95	5	5	3	13
96	4	3	2	9

97	4	4	4	12
98	3	3	4	10
99	3	3	3	9
100	3	2	3	8
101	3	3	2	8
102	4	3	4	11
103	3	3	3	9
104	3	3	3	9
105	3	2	3	8
106	4	4	3	11
107	4	4	3	11
108	3	3	3	9
109	4	3	1	8
110	3	3	3	9
111	4	4	3	11
112	3	2	4	9
113	4	4	3	11
114	3	3	3	9
115	4	3	4	11
116	4	4	4	12
117	4	5	5	14
118	4	4	4	12
119	4	4	4	12
120	3	3	3	9
121	4	3	3	10
122	4	3	4	11
123	3	2	3	8
124	3	3	3	9
125	4	3	2	9
126	2	2	3	7
127	4	5	4	13

Hasil Jawaban Responden Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Responden	Keselamatan dan Kesehatan Kerja X2			Total
	X2.1	X2.2	X2.3	
1	4	4	4	12
2	5	4	3	12
3	4	4	4	12
4	4	4	5	13
5	4	4	5	13
6	4	4	3	11
7	5	4	3	12
8	4	4	4	12
9	4	5	3	12
10	5	5	5	15
11	4	4	5	13
12	4	3	3	10
13	5	5	5	15
14	5	5	3	13
15	5	5	4	14
16	4	4	3	11
17	5	5	3	13
18	5	4	2	11
19	5	5	4	14
20	5	5	3	13
21	4	4	4	12
22	4	4	5	13
23	5	5	1	11
24	5	5	3	13
25	4	4	4	12
26	4	4	4	12
27	5	5	4	14
28	5	5	3	13
29	5	5	4	14
30	4	4	3	11
31	4	4	1	9
32	4	3	4	11
33	5	5	3	13
34	4	4	4	12
35	5	5	3	13

36	4	4	3	11
37	5	5	3	13
38	5	5	4	14
39	5	5	5	15
40	5	5	4	14
41	5	5	4	14
42	3	5	5	13
43	4	4	4	12
44	3	3	3	9
45	4	4	2	10
46	4	4	4	12
47	5	5	3	13
48	4	3	4	11
49	4	4	4	12
50	4	3	2	9
51	4	4	2	10
52	4	4	2	10
53	4	4	2	10
54	4	4	4	12
55	5	5	4	14
56	4	4	5	13
57	4	4	5	13
58	5	4	4	13
59	4	4	3	11
60	4	3	3	10
61	3	4	4	11
62	5	5	5	15
63	3	5	4	12
64	3	5	3	11
65	4	4	3	11
66	3	4	5	12
67	4	3	4	11
68	2	3	4	9
69	5	4	3	12
70	4	4	4	12
71	3	4	3	10
72	4	5	5	14
73	3	4	3	10
74	5	4	3	12
75	5	5	3	13

76	4	5	5	14
77	4	5	3	12
78	3	4	4	11
79	4	4	4	12
80	5	4	3	12
81	4	4	4	12
82	4	4	5	13
83	4	4	5	13
84	4	4	3	11
85	5	4	3	12
86	4	4	4	12
87	4	5	3	12
88	5	5	5	15
89	4	4	5	13
90	4	3	3	10
91	5	5	5	15
92	5	5	3	13
93	5	5	4	14
94	4	4	3	11
95	5	5	3	13
96	5	4	2	11
97	5	5	4	14
98	5	5	3	13
99	4	4	4	12
100	4	4	5	13
101	5	5	1	11
102	5	5	3	13
103	4	4	4	12
104	4	4	4	12
105	5	5	4	14
106	5	5	3	13
107	5	5	4	14
108	4	4	3	11
109	4	4	1	9
110	4	3	4	11
111	5	5	3	13
112	4	4	4	12
113	5	5	3	13
114	4	4	3	11
115	5	5	3	13
116	5	5	4	14

117	5	5	5	15
118	5	5	4	14
119	5	5	4	14
120	3	5	5	13
121	4	4	4	12
122	3	3	3	9
123	4	4	2	10
124	4	4	4	12
125	5	5	3	13
126	4	3	4	11
127	4	4	4	12

Lampiran 3

Frequency Table
Pengawasan (X₁)

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	4	3.1	3.1	3.1
	ragu-ragu	49	38.6	38.6	41.7
	setuju	62	48.8	48.8	90.6
	sangat setuju	12	9.4	9.4	100.0
	Total	127	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	15	11.8	11.8	11.8
	ragu-ragu	67	52.8	52.8	64.6
	setuju	30	23.6	23.6	88.2
	sangat setuju	15	11.8	11.8	100.0
	Total	127	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	3	2.4	2.4	2.4
	tidak setuju	10	7.9	7.9	10.2
	ragu-ragu	60	47.2	47.2	57.5
	setuju	41	32.3	32.3	89.8
	sangat setuju	13	10.2	10.2	100.0
	Total	127	100.0	100.0	

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	.8	.8	.8
	ragu-ragu	11	8.7	8.7	9.4
	Setuju	63	49.6	49.6	59.1
	sangat setuju	52	40.9	40.9	100.0
	Total	127	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ragu-ragu	12	9.4	9.4	9.4
	Setuju	63	49.6	49.6	59.1
	sangat setuju	52	40.9	40.9	100.0

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ragu-ragu	12	9.4	9.4	9.4
	Setuju	63	49.6	49.6	59.1
	sangat setuju	52	40.9	40.9	100.0
	Total	127	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	4	3.1	3.1	3.1
	tidak setuju	8	6.3	6.3	9.4
	ragu-ragu	46	36.2	36.2	45.7
	Setuju	47	37.0	37.0	82.7
	sangat setuju	22	17.3	17.3	100.0
	Total	127	100.0	100.0	

Produktivitas Kerja (Y)

Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	3	2.4	2.4	2.4
	ragu-ragu	48	37.8	37.8	40.2
	Setuju	59	46.5	46.5	86.6
	sangat setuju	17	13.4	13.4	100.0
	Total	127	100.0	100.0	

Y.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	1	.8	.8	.8
ragu-ragu	24	18.9	18.9	19.7
setuju	69	54.3	54.3	74.0
sangat setuju	33	26.0	26.0	100.0
Total	127	100.0	100.0	

Y.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	3	2.4	2.4	2.4
ragu-ragu	60	47.2	47.2	49.6
setuju	43	33.9	33.9	83.5
sangat setuju	21	16.5	16.5	100.0
Total	127	100.0	100.0	

Lampiran 4

Regresi Linier Berganda

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Produktivitas Kerja	11.41	1.493	127
Pengawasan	10.40	1.792	127
K3	12.21	1.473	127

Correlations

		Produktivitas Kerja	Pengawasan	K3
Pearson Correlation	Produktivitas Kerja	1.000	.460	.527
	Pengawasan	.460	1.000	.382
	K3	.527	.382	1.000
Sig. (1-tailed)	Produktivitas Kerja	.	.000	.000
	Pengawasan	.000	.	.000
	K3	.000	.000	.
N	Produktivitas Kerja	127	127	127
	Pengawasan	127	127	127
	K3	127	127	127

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	K3, Pengawasan ^a		Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.597 ^a	.356	.346	1.207	.356	34.292	2		124	.000

a. Predictors: (Constant), K3, Pengawasan

b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.695	.949		3.893	.000
	Pengawasan	.253	.065	.303	3.887	.000
	K3	.417	.079	.411	5.270	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

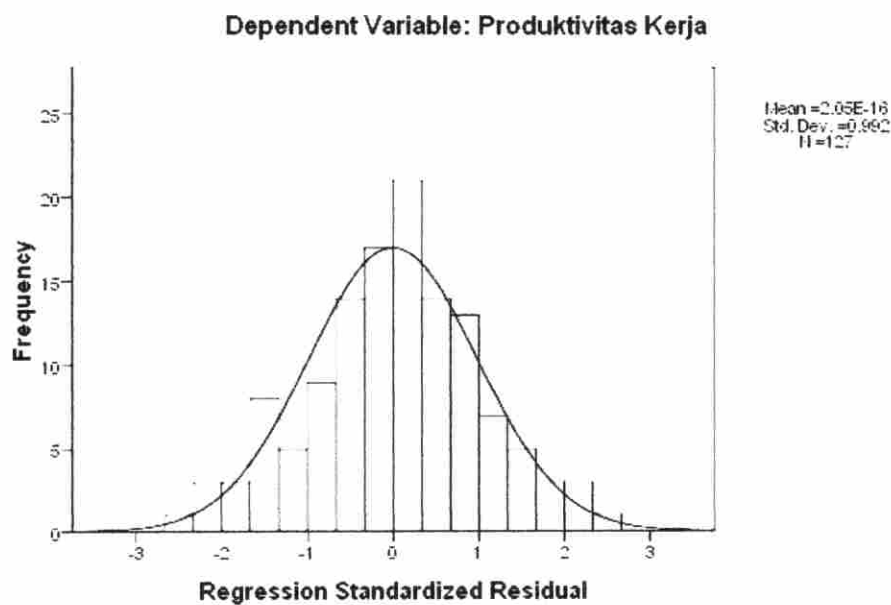
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	9.12	13.48	11.41	.891	127
Residual	-2.977	2.876	.000	1.198	127
Std. Predicted Value	-2.566	2.324	.000	1.000	127
Std. Residual	-2.466	2.382	.000	.992	127

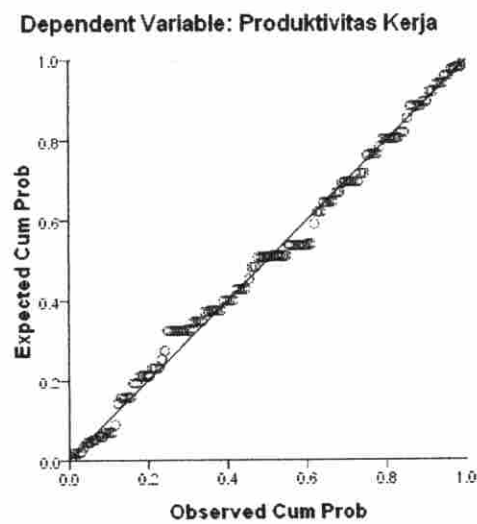
a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Charts

Histogram

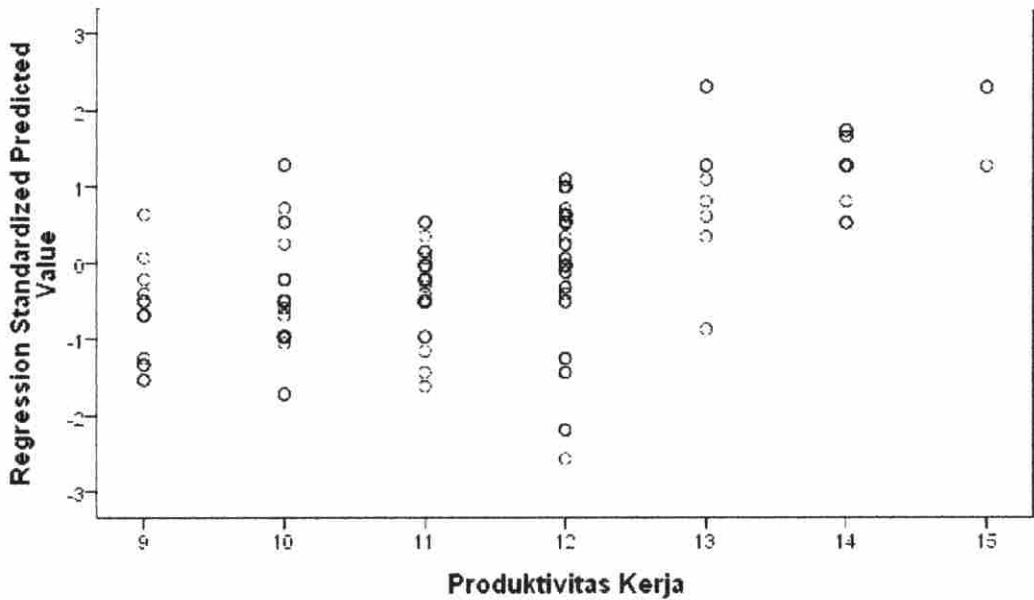


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

Dependent Variable: Produktivitas Kerja



Lampiran 5

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Pengawasan (X₁)

Correlations

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pertanyaan 1	3.65	.696	127
Pertanyaan 2	3.35	.841	127
Pertanyaan 3	3.40	.866	127
Total	10.40	1.792	127

Correlations

		Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3	Total
Pertanyaan 1	Pearson Correlation	1	.623**	.212*	.783**
	Sig. (2-tailed)		.000	.017	.000
	N	127	127	127	127
Pertanyaan 2	Pearson Correlation	.623**	1	.195*	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000		.028	.000
	N	127	127	127	127
Pertanyaan 3	Pearson Correlation	.212*	.195*	1	.657**
	Sig. (2-tailed)	.017	.028		.000
	N	127	127	127	127
Total	Pearson Correlation	.783**	.806**	.657**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	127	127	127	127

Correlations					
		Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3	Total
Pertanyaan 1	Pearson Correlation	1	.623**	.212*	.783**
	Sig. (2-tailed)		.000	.017	.000
	N	127	127	127	127
Pertanyaan 2	Pearson Correlation	.623**	1	.195*	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000		.028	.000
	N	127	127	127	127
Pertanyaan 3	Pearson Correlation	.212*	.195*	1	.657**
	Sig. (2-tailed)	.017	.028		.000
	N	127	127	127	127
Total	Pearson Correlation	.783**	.806**	.657**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	127	127	127	127

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

```
RELIABILITY
/VARIABLES=A B C Total
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA

/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE.
```

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	127	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	127	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Correlations

		Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3	Total
Pertanyaan 1	Pearson Correlation	1	.623**	.212*	.783**
	Sig. (2-tailed)		.000	.017	.000
	N	127	127	127	127
Pertanyaan 2	Pearson Correlation	.623**	1	.195	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000		.028	.000
	N	127	127	127	127
Pertanyaan 3	Pearson Correlation	.212*	.195	1	.657**
	Sig. (2-tailed)	.017	.028		.000
	N	127	127	127	127
Total	Pearson Correlation	.783**	.806**	.657**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	127	127	127	127

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY

```

/VARIABLES=A B C Total
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA

/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE.

```

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	127	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	127	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.798	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pertanyaan 1	3.65	.696	127
Pertanyaan 2	3.35	.841	127
Pertanyaan 3	3.40	.866	127
Total	10.40	1.792	127

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
33.80	43.840	6.621	4

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X₂)

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pertanyaan 1	4.31	.661	127
Pertanyaan 2	4.31	.639	127
Pertanyaan 3	3.59	.954	127
Total	12.21	1.473	127

Correlations

		Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3	Total
Pertanyaan 1	Pearson Correlation	1	.578**	-.126	.617**
	Sig. (2-tailed)		.000	.157	.000
	N	127	127	127	127
Pertanyaan 2	Pearson Correlation	.578**	1	.070	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000		.434	.000
	N	127	127	127	127
Pertanyaan 3	Pearson Correlation	-.126	.070	1	.622**
	Sig. (2-tailed)	.157	.434		.000
	N	127	127	127	127
Total	Pearson Correlation	.617**	.738**	.622**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	127	127	127	127

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITY

```

/VARIABLES=A B C Total
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA

/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE.

```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	127	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	127	100.0

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	127	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	127	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.730	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pertanyaan 1	4.31	.661	127
Pertanyaan 2	4.31	.639	127
Pertanyaan 3	3.59	.954	127
Total	12.21	1.473	127

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
24.43	8.675	2.945	4

Uji Validitas dan Reabilitas

Produktivitas Kerja (Y)

Correlations

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Pertanyaan 1	3.71	.725	127
Pertanyaan 2	4.06	.694	127
Pertanyaan 3	3.65	.782	127
Total	11.41	1.493	127

Correlations					
		Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3	Total
Pertanyaan 1	Pearson Correlation	1	.458**	.068	.735**
	Sig. (2-tailed)		.000	.444	.000
	N	127	127	127	127
Pertanyaan 2	Pearson Correlation	.458**	1	.066	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000		.464	.000
	N	127	127	127	127
Pertanyaan 3	Pearson Correlation	.068	.066	1	.588**
	Sig. (2-tailed)	.444	.464		.000
	N	127	127	127	127
Total	Pearson Correlation	.735**	.722**	.588**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	127	127	127	127

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```
RELIABILITY
/VARIABLES=A B C Total
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA

/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE.
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	127	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	127	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.758	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pertanyaan 1	3.71	.725	127
Pertanyaan 2	4.06	.694	127
Pertanyaan 3	3.65	.782	127
Total	11.41	1.493	127

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
22.82	8.911	2.985	4

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
115	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
116	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
117	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
118	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
119	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
120	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
121	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
122	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
123	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
124	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
125	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
126	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
127	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
128	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
129	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
130	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
131	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
132	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
133	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
134	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
135	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Tabel r untuk df = 101 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Unggul dan Solami

Sertifikat

بسم الله الرحمن الرحيم

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : RICA TRIANA
NIM : 212013119
PROGRAM STUDI : Manajemen

Yang dinyatakan HAFAL / TAHFIDZ (24) Surat Juz Amma
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, Kamis, 25 Agustus, 2011
an. Dekan



Dr. Muhammad Ariadi, M.Hum
NIB/INIDN : 731454/0215126902



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

LEMBAGA BAHASA

Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263

Telp. (0711) 512637 - Fax. (0711) 512637

email: lembabahasauump@yahoo.co.id



TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name	:	Rica Triana
Place/Date of Birth	:	Palembang September 05th 1995
Test Times Taken	:	+2
Test Date	:	February, 03rd 2017
<i>Scaled Score</i>		
Listening Comprehension	:	46
Structure Grammar	:	47
Reading Comprehension	:	41
OVERALL SCORE	:	446

Palembang, February, 06th 2017

Chairperson of Language Institute

Rini Susanti, S.Pd, M.A



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
STATUS TERAKREDITASI



PALEMBANG

No. 118/H-4/LPKKN/UMP/XI/2016

Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa:

Nama : RICA TRIANA
Nomor Pokok Mahasiswa : 212013119
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Tempat Tgl. Lahir : PALEMBANG, 05-09-1995

telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-11 yang dilaksanakan dari tanggal 20 Juli sampai dengan 3 September 2016 bertempat di:

Kelurahan/Desa : TANJUNG BATU TIMUR
Kecamatan : TANJUNG BATU
Kota/Kabupaten : OGAN ILIR
Dinyatakan : Lulus

Palembang, 17 September 2016

Rektor,



Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M.
NBW/NIDN. 743462/0230106301

Jadwal Penelitian

[illegible]

PT. BELITANG PANEN RAYA

RICE MILLING / PABRIK PENGGILINGAN PADI - BERAS

Jl. Srijaya Raya KM.13 No.1 Rt. 10 Kel. Karya Jaya Kec. Kertapati

Palembang 30259 (Samping Muara Kelingi)

Telp. 0711 - 377533, 0821 78082993 Fax. 0711 -354625

Nomor : PLG-BPR II/3/I/2017
Lampiran :
Hal : Penyelesaian Penelitian

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi &
Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

Menunjuk surat saudara Nomor : 1644/H-5/FEB-UMP/I/2017 . Prihal tersebut diatas menerangkan Mahasiswa S1 (Strata Satu) dibawah ini :

Nama : Rica Triana
NIM : 21 2013 119
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Pengawasan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja pada PT Belitang Panen Raya Palembang

Bersama hal ini diberitahukan bahwa Mahasiswa tersebut sudah selesai melakukan penelitian di PT. Belitang Panen Raya Palembang mulai dari tanggal 21 Januari 2017 – 26 Januari 2017
Demikian disampaikan untuk diketahui.

Palembang, 26 Januari 2017
PT. Belitang Panen Raya
Kepala HR & GA

PT. BELITANG PANEN RAYA
KERTAPATI SUMSEL

Drs. T. Denarsyah. S

CC-File

SURAT KETERANGAN
No. 119/Abstract/LB/UMP/II/2017

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Masagus Sulaiman, S.Pd. M.Pd.
Status : Dosen FKIP UMP Program Studi Bahasa Inggris
NIDN : 0203107901
Alamat : Jl. Padmajaya. No. 121 A. 9/10 Ulu Plaju
No Telpon : 081278781709

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa dengan:

Nama : Rica Triana

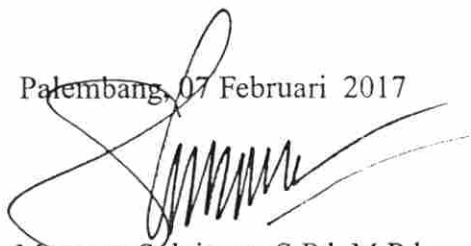
NIM : 212013119

Judul skripsi : Pengaruh Pengawasan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Belitang Panen Raya Palembang/Manajemen Sumber Daya Manusia

Telah dikoreksi terjemahan abstraknya sehingga telah memenuhi kriteria penulisan abstrak dalam Bahasa Inggris.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 07 Februari 2017



Masagus Sulaiman, S.Pd. M.Pd..



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

MA MAHASISWA :	Rica Triana	PEMBIMBING :	
NPM :	212013119	KETUA :	DR. Trisniarty Adjeng Moelyati, S.E, MM.
PROGRAM STUDI :	Manajemen	ANGGOTA :	
JUDUL SKRIPSI :	PENGARUH PENGAWASAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT. BELITANG PANEN RAYA PALEMBANG		

TGL/BLN/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
		KETUA	ANGGOTA	
10/1/2017	Bab I	[Signature]		- Diskusi
11/1/2017	Bab I	[Signature]		- Pembacaan
13/1/2017	Bab II	[Signature]		- Bab I dan Pembacaan Bab II
16/1/2017	Bab III	[Signature]		- Diskusi
20/1/2017	Bab IV	[Signature]		- Pembacaan Bab III dan IV
23/1/2017	Bab IV	[Signature]		- Bab IV dan Pembacaan
25/1/2017	Bab IV	[Signature]		- Pembacaan dan Pembacaan
27/1/2017	Bab V	[Signature]		- Pembacaan
30/1/2017	Bab V	[Signature]		- Pembacaan
31/1/2017	Bab V	[Signature]		- Pembacaan

CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan.

Dikeluarkan di : Palembang
Pada tanggal : 1/2/2017
Wakil Dekan Program Studi
Hj. Maftuhah Nurrahmi, S.E., M.Si



LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari/Tanggal : Selasa, 28 Februari 2017
Waktu : 08.00 – 12.00
NAMA : RICA TRIANA
NIM : 21 2013 119
Jurusan : Manajemen
Bidang Skripsi : Sumber Daya Manusia
Judul : PENGARUH PENGAWASAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT. BELITANG PANEN RAYA PALEMBANG

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1.	DR. Trisniarty Adjeng Moelyati, S.E., M.M	Pembimbing	Maret 2017	
2.	DR. Trisniarty Adjeng Moelyati, S.E., M.M	Ketua Penguji	Maret 2017	
3.	Diah Isnaini Asiati, S.E., M.M	Penguji I	Maret 2017	
4.	Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si	Penguji II	Maret 2017	

Palembang, Maret 2017
Mengetahui
u.b. Ketua Program Studi Manajemen



H. MAFTUHAH NURRAHMI, S.E., M.Si
NIDN : 0216057001

BIODATA PENULIS



Nama : Rica Triana

NIM : 212013119

TTL : Palembang, 05 September 1995

No. Hp : 081251781678

**Alamat : Jln. Talang Keramat, Lorong Bidan, Perumahan Griya BSA
Permai, Blok C11**

Nama Orang Tua

Ayah : Herry D

Ibu : Rosida

PENGARUH PENGAWASAN DAN K3 TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT. BELITANG PANEN RAYA PALEMBANG

Rica Triana
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang
Jln A.Yani-Plaju Palembang
E-mail:

ABSTRACT

Rica Triana / 212013119 / 2017 / The Influence Of Supervision, K3 Toward Employee's Performance at PT. Belitang Panen Raya Palembang / Human Resource Management.

This research is formulated whether or not there was significant influence of supervision, working safety and health toward employee's performance at PT. Belitang Panen Raya Palembang. This research is aimed at figuring out the significant influence of supervision, working safety and health toward employee's performance PT. Belitang Panen Raya Palembang. This research was such an associative research.

There were 127 respondents from PT. Belitang Panen Raya Palembang used as samples of the research. The data sources were primary data and secondary data. To collect the data, the researcher used questionnaires. This research was a quantitative-quantitative. To analyze the data, the researcher used validity test, reability test, multiple liniear regression, Ftest (simultanaeously) and Ttest (partially).

The results through multiple linear regression showed that there was significant influence of supervision, working safety and health. Ftest showed that there was significant influence of supervision, working safety and health simultaneously, while Ttest showed that there was significant influence of supervision and employee's performance, and also working safety and health toward employee's performance.

Keywords : Supervision, K3, Employee's Performance

ABSTRAK

Rica Triana / 212013119 / 2017 / Pengaruh Pengawasan Dan K3 Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Belitang Panen Raya Palembang / Manajemen Sumber Daya Manusia.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh pengawasan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Belitang Panen Raya Palembang. Tujuan nya untuk mengetahui adakah pengaruh pengawasan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Belitang Panen Raya Palembang. Penelitian ini termaksud penelitian asosiatif yang bersifat menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 127 responden pada PT. Belitang Panen Raya Palembang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berupa hasil kuesioner yang diisi oleh responden, dan sekunder yang berupa jumlah pegawai dan struktur organisasi perusahaan. Metode analisis data yang digunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif, uji validitas, uji reabilitas, regresi linier berganda, uji f (uji simultan) dan uji t (uji parsial)

Hasil penelitian menggunakan regresi linier berganda ada pengaruh pengawasan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan. Uji f ada pengaruh antara pengawasan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan. Uji t (uji parsial) ada pengaruh antara pengawasan terhadap produktivitas kerja karyawan dan ada pengaruh antara keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan

Kata Kunci : Pengawasan, K3, Produktivitas Kerja Karyawan

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Produktivitas kerja adalah hubungan antara keluaran atau hasil organisasi dengan masukan yang diperlukan. Produktivitas kerja dapat dikuantifikasi dengan membagi keluaran dengan masukan. Sebagai konsekuensinya, produktivitas yang lebih baik merupakan ukuran yang berharga tentang seberapa baik sumber daya dipergunakan dalam masyarakat. Hal itu berarti lebih sedikit masukan diperlukan untuk menghasilkan keluaran. Lebih sedikit pemborosan dan lebih baik konservasi sumber daya. Hasil produksi yang terjadi di PT. Belitang Panen Raya dalam satu bulannya perusahaan menargetkan untuk memproduksi beras sebanyak 8000 ton, sedangkan PT. Belitang Panen Raya Palembang sering tidak mencukupi memproduksi beras yang ditargetkan oleh perusahaan. Apabila karyawan memperhatikan kebutuhan perusahaan dalam bekerja, kemungkinan besar pencapaian dalam hasil bekerjanya akan meningkat.

Pengawasan sumber daya manusia merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengendalikan pelaksanaan tugas atau pekerjaan yang dilakukan seseorang, agar proses pekerjaan tersebut sesuai dengan hasil yang diinginkan. Faktanya yang terjadi di PT. Belitang Panen Raya Palembang ini kurang adanya pengawasan yang dilakukan pimpinan terhadap karyawan sehingga hasil pekerjaan yang diharapkan tidak efektif. Misalnya, penetapan standar jadwal kerja yang tidak dipatuhi oleh karyawan seperti pada saat jam kerja sebagian karyawan masih istirahat atau belum ada ditempat, sebagaimana mestinya PT. Belitang Panen Raya adalah perusahaan penggilingan padi dan memproduksi beras yang artinya dalam hal itu mempunyai proses-proses produksi beras, misalkan dalam salah satu proses produksi tersebut ada karyawan yang tidak ada

ditempat maka proses produksi pun akan terhambat dan akan menghambat pekerjaan yang lebih lanjutnya.

Selanjutnya, pengukuran hasil kerja yang jarang dilaksanakan pimpinan terhadap karyawan sehingga tingkat kepatuhan terhadap instruksi yang diberikan tidak dihiraukan oleh karyawan, misalnya perusahaan telah memberikan tingkat kesesuaian waktu yang diberikan untuk mengerjakan pekerjaan, sedangkan karena tidak adanya pengawasan yang dilakukan pimpinan membuat karyawan santai dalam bekerja sehingga membuat produktivitas kerja karyawan menurun.

Selain penetapan standar dan pengukuran hasil kerja, tindakan koreksi perbaikan juga jarang dilakukan oleh PT. Belitang Panen Raya Palembang ini sehingga para karyawan sering melakukan kesalahan salah satunya seperti jahitan miring pada kemasan(karung) beras, jika kesalahan itu terus berlanjut akan berdampak pada produktivitas karena pada bagian proses tersebut akan diulang kembali sehingga membuat waktu yang bisa digunakan untuk mengerjakan proses berikutnya harus mengulangi proses bagian yang salah sebelumnya.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) akan menciptakan terwujudnya pemeliharaan pegawai yang baik. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) ini harus ditanamkan pada diri masing-masing individu karyawan, dengan penyuluhan dan pembinaan yang baik agar mereka menyadari pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja bagi dirinya maupun untuk perusahaan. Fakta yang terjadi pada PT. Belitang Panen Raya Palembang kurangnya perhatian perusahaan dalam keselamatan dan kesehatan dalam bekerja, hal ini terbukti dari beban kerja yang berlebihan diberikan pada karyawan, misalnya pada saat salah satu karyawan yang tidak hadir posisi karyawan yang tidak hadir tersebut digantikan oleh karyawan lain yang ada ditempat, sehingga karyawan tersebut mengerjakan pekerjaan yang bukan pekerjaan karyawan tersebut dan akan menambah beban kerja karyawan sehingga berakibat terganggunya kesehatan atau terjadinya kecelakaan kerja.

Selanjutnya, beban tambahan atau lingkungan kerja di perusahaan yang kurang kondusif seperti banyaknya debu dan bisingnya suara mesin, semua itu bisa membuat keamanan dan kenyamanan karyawan terganggu, debu yang ditimbulkan bisa mengganggu kesehatan karyawan sehingga membuat karyawan tersebut sakit dan tidak bisa bekerja. Selain beban kerja dan beban tambahan, alat-alat pelindung diri juga yang belum diperhatikan perusahaan, alat-alat pelindung diri sudah disediakan oleh perusahaan tetapi tidak dipakai oleh karyawan diakibatkan pimpinan yang tidak mengadakan pendidikan dan pelatihan tentang K3 sehingga karyawan tidak tau tentang bahaya resiko dari pekerjaannya tersebut, misalnya karyawan yang belum menggunakan alat-alat pelindung diri seperti masker, *hearing protection*, sepatu safety dan lain-lain yang telah di sediakan oleh perusahaan tersebut sehingga karyawan banyak yang kesehatannya terganggu diakibatkan debu yang bisa membuat penyakit pada paru-paru, mengalami gangguan pendengaran akibat suara mesin dan terancamnya keselamatan seperti kecelakaan bekerja saat menggunakan mesin. Apabila hal ini dibiarkan begitu saja akan menyebabkan karyawan sulit untuk mencapai target perusahaan dan produktivitas jelas akan menurun.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh pengaruh pengawasan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Belitang Panen Raya Palembang.

Kajian Pustaka

Ideranesti (2016), yang berjudul Pengaruh pengawasan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Anugerah niaga sawindo sei jernih kabupaten rokan hulu. Rumusan masalah dalam penelitian tersebut

adalah adakah Pengaruh Pengawasan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Anugerah niaga sawindo sei jernih kabupaten rokan hulu. Adapun tujuannya untuk mengetahui Pengaruh Pengawasan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Anugerah niaga sawindo sei jernih kabupaten rokan hulu. Metode dan alat analisis yang digunakan untuk mengestimasi dalam penelitian ini dilakukan dengan uji hipotesis dan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian tersebut bahwa Pengawasan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan yang ada dalam pada PT. Anugerah niaga sawindo sei jernih kabupaten rokan hulu mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawannya.

Haris (2016) yang berjudul Pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktifitas kerja pegawai pada kantor wilayah distrik navigasi kelas II teluk bayur. Rumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah adakah Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja pegawai pada kantor wilayah distrik navigasi kelas II teluk bayur. Adapun tujuannya untuk mengetahui Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja pegawai pada kantor wilayah distrik navigasi kelas II teluk bayur. Metode dan alat analisis yang digunakan untuk mengestimasi dalam penelitian ini adalah dengan cara uji hipotesis dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian tersebut bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja pegawai pada kantor wilayah distrik navigasi kelas II teluk bayur bersama – sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja pegawai pada kantor wilayah distrik navigasi kelas II teluk bayur.

Landasan Teori

1. Produktivitas kerja

Pengertian Produktivitas kerja

Menurut Edy Sutrisno (2009:98) produktivitas secara umum diartikan sebagai hubungan antara keluaran (barang-barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang). Produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif. Suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan. Masukan sering dibatasi dengan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam kesatuan fisik, bentuk, dan nilai. Indikator yang mempengaruhi produktivitas kerja yaitu :

1) Kemampuan

Mempunyai kemampuan untuk melaksanakan tugas. Kemampuan seorang karyawan sangat bergantung pada keterampilan yang dimiliki serta profesionalisme mereka dalam bekerja. Ini memberikan daya untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diembannya kepada mereka.

2) Meningkatkan hasil yang dicapai

Berusaha untuk meningkatkan hasil yang dicapai. Hasil merupakan salah satu yang dapat dirasakan baik oleh yang mengerjakan maupun yang menikmati hasil pekerjaan tersebut. Jadi, upaya untuk memanfaatkan produktivitas kerja bagi masing-masing yang terlibat dalam suatu pekerjaan.

3) Semangat kerja

Ini merupakan usaha untuk lebih baik dari hari kemarin. Indikator ini dapat dilihat dari etos kerja dan hasil yang dicapai dalam satu hari kemudian dibandingkan dengan hari sebelumnya.

4) Pengembangan diri

Senantiasa mengembangkan diri untuk meningkatkan kemampuan kerja. Pengembangan diri dapat dilakukan dengan melihat

tantangan dan harapan dengan apa yang akan dihadapi. Sebab semakin kuat tantangannya, pengembangan diri mutlak dilakukan. Begitu juga harapan untuk menjadi lebih baik pada gilirannya akan sangat berdampak pada keinginan pegawai untuk meningkatkan kemampuan.

5) Mutu

Selalu berusaha untuk meningkatkan mutu lebih baik lagi dari yang telah lalu. Mutu merupakan hasil pekerjaan yang dapat menunjukkan kualitas kerja seorang pegawai. Jadi, meningkatkan mutu bertujuan untuk memberikan hasil yang terbaik yang pada gilirannya akan sangat berguna bagi perusahaan dan dirinya sendiri.

6) Efisiensi

Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan. Masukan dan keluaran merupakan aspek produktivitas yang memberikan pengaruh yang cukup signifikan bagi pegawai.

2. Pengawasan

Pengertian Pengawasan

Menurut Kadarisman (2013:171) pengawasan adalah fungsi di dalam manajemen fungsional yang harus dilaksanakan oleh setiap pimpinan semua unit/satuan kerja terhadap pelaksanaan pekerjaan atau pegawai yang melaksanakan sesuai dengan tugas pokoknya masing-masing. Indikator yang mempengaruhi pengawasan yaitu :

1) Penetapan standar

Adanya waktu pada saat kapan dimulainya kegiatan dan kapan harus selesai (jadwal kerja), adanya pelaksanaan tugas yang sudah ditentukan.

2) Pengukuran hasil kerja

Memeriksa hasil-hasil kerja yang dilaksanakan oleh seluruh pegawai, tingkat kepatuhan terhadap instruksi yang diberikan, tingkat kesesuaian waktu yang diberikan untuk mengerjakan pekerjaan.

3)Tindakan koreksi/perbaikan

Adanya solusi yang diberikan pimpinan apabila terjadi kesalahan atau kendala pada saat pelaksanaan kegiatan menegur pihak yang melakukan penyimpangan, adanya sanksi yang diberikan pimpinan apabila terjadi kesalahan seperti datang terlambat, tugas tidak selesai pada waktunya

4) Umpan balik

Menyampaikan umpan balik dengan cara yang tepat.

3. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Menurut Malayu S.P Hasibuan (2011:188) keselamatan dan kesehatan kerja (K3) akan menciptakan terwujudnya pemeliharaan karyawan yang baik. K3 ini harus ditanamkan pada diri masing-masing individu karyawannya, dengan penyuluhan dan pembinaan yang baik agar mereka menyadari pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja bagi dirinya maupun untuk perusahaan. Indikator yang mempengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja yaitu :

1)Beban Kerja

Setiap pekerjaan apapun memerlukan 2 hal penting, yaitu pekerjaan yang lebih memerlukan pemikiran atau otak, dan pekerjaan yang lebih memerlukan kekuatan fisik atau otot. Kedua hal tersebut baik otak maupun otot ini, dalam diri seseorang mempunyai keterbatasan tersendiri. Seseorang ataupun tim tidak dapat dapat dituntut untuk melaksanakan tugas atau pekerjaannya melebihi kemampuan yang dimilikinya, baik

kemampuan fisik maupun kemampuan otaknya. Apabila seseorang dituntut dan dipaksakan untuk melakukan pekerjaan atau tugasnya dapat berakibat terganggunya kesehatan atau terjadinya kecelakaan kerja bagi yang bersangkutan. Oleh sebab itu kesehatan dan keselamatan kerja berusaha agar para pekerja atau karyawan dimana pun juga, baik karyawan yang lebih banyak menggunakan kemampuan otaknya, atau otaknya membuat perencanaan pelayanan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan nya sehingga mencegah terjadinya gangguan kesehatan dan kecelakaan kerja bagi para pekerja atau karyawannya.

2) Beban Tambahan

Yang dimaksud beban tambahan yaitu lingkungan kerja yang tidak kondusif. Lingkungan kerja yang tidak kondusif sering bahkan selalu menghambat atau mempengaruhi kinerja atau pelaksanaan tugas karyawan. Lingkungan kerja sebagai beban tambahan bagi karyawan di suatu perusahaan yaitu faktor fisik, faktor kimia, faktor biologi, faktor fisiologis, faktor sosio-psikologis.

3) Ketersediaan alat-alat pelindung diri

Alat-alat pelindung diri bagi karyawan yang bekerja di tempat kerja yang menggunakan peralatan mesin atau yang beresiko menimbulkan debu, bising, pencemaran yang tinggi harus menggunakan alat-alat pelindung diri.

Hipotesis

Ada pengaruh pengawasan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Belitang Panen Raya Palembang

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan oleh penulis pada PT. Belitang Panen Raya Palembang. Terdapat tiga variabel, variabel pengawasan, variabel keselamatan dan kesehatan kerja, variabel produktivitas kerja karyawan. Menggunakan sampel sebanyak 127 orang. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer yang terdiri dari jawaban responden terhadap kuesioner yang diedarkan dan data sekunder berupa struktur organisasi, jumlah karyawan, bagian-bagian dalam perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang berhubungan dengan indikator –indikator yang digunakan. Tekhnis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda dengan menggunakan uji F, uji t dan uji Determinasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Hasil dari analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel I
Rekapitulasi Jawaban Kuesioner
Variabel Pengawasan (X₁)

Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
P1	12	9	62	49	49	39	4	3	-	-
P2	15	12	30	23	67	53	15	12	-	-
P3	13	10	41	32	60	47	10	8	3	3

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel I dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan kedua dan ketiga. Pada saat pertanyaan pertama jawaban terbanyak yaitu setuju dalam mengisi setiap pertanyaan yang diajukan.

Tabel II
Rekapitulasi Jawaban Kuesioner
Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X_2)

Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
P1	52	41	63	49	11	9	1	1	-	-
P2	52	41	63	50	12	9	-	-	-	-
P3	22	17	47	37	46	36	8	7	4	3

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel II dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab setuju dalam pertanyaan yang diajukan.

Tabel III
Rekapitulasi Jawaban Kuesioner
Variabel Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
P1	17	13	59	47	48	38	3	2	-	-
P2	33	26	69	54	24	19	1	1	-	-
P3	21	17	43	34	60	47	3	2	-	-

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel II dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab setuju dalam pertanyaan yang diajukan.

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen, yaitu: pengawasan (X_1) dan keselamatan dan kesehatan kerja (X_2) dengan variabel dependen,

yaitu: produktivitas kerja (Y) apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.695	.949		3.893	.000
	Pengawasan	.253	.065	.303	3.887	.000
	K3	.417	.079	.411	5.270	.000

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 3,695 + 0,253X_1 + 0,417X_2$$

Persamaan regresi linier berganda ini mengandung arti sebagai berikut:

a = Nilai konstanta, perpotongan garis pada sumbu X

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diperoleh nilai konstanta sebesar 3,695. Artinya jika nilai variabel pengawasan (X_1) dan keselamatan dan kesehatan kerja (X_2) nilainya adalah 0, maka produktivitas kerja karyawan (Y) masih mempunyai nilai adalah 3,695.

b_1 = Pengaruh pengawasan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Belitang Panen Raya Palembang.

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda, diperoleh nilai koefisien regresi variabel motivasi sebesar 0,253. Artinya jika variabel pengawasan meningkat 100%, maka

variabel pengawasan berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan meningkat sebesar 0,253 dan sebaliknya jika variabel pengawasn menurun 100%, maka variabel motivasi akan berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan menurun sebesar 0,253.

b_2 = Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Belitang Panen Raya Palembang.

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda, diperoleh nilai koefisien regresi keselamatan dan kesehatan kerja (X_2) sebesar 0,417. Artinya jika variabel keselamatan dan kesehatan kerja meningkat 100%, maka variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan meningkat sebesar 0,417 dan sebaliknya jika variabel keselamatan dan kesehatan kerja menurun 100%, maka variabel disiplin kerja akan berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan menurun sebesar 0,417.

e = standar error

PENGUJIAN HIPOTESIS

UJI SIMULTAN (UJI F)

Uji F digunakan untuk menguji variabel-variabel secara simultan atau keseluruhan. Dengan menggunakan aplikasi SPSS *for Windows Versi 16.0*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menentukan Hipotesis

Ho: Tidak ada pengaruh Pengawasan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara bersama-sama terhadap Produktivitas Kerja karyawan pada PT Belitang Panen Raya Palembang.

Ha: Ada pengaruh Pengawasan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara bersama-sama terhadap Produktivitas Kerja karyawan pada PT Belitang Panen Raya Palembang.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	99.968	2	49.984	34.292	.000 ^a
	Residual	180.741	124	1.458		
	Total	280.709	126			

Dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} untuk variabel Pengawasan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan adalah 34,292. Sedangkan F_{tabel} dengan taraf nyata (α) = 5% (0,05) dan derajat kebebasan, (dk) = $n - k - 1$ adalah sebesar 3,07 sedangkan signifikan sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$), atau signifikan yang diperoleh itu lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, artinya H_0 ditolak, H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Pengawasan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

UJI SECARA PARSIAL (UJI t)

Uji t digunakan untuk variabel-variabel secara parsial atau satu persatu. Dengan menggunakan SPSS for Windows Versi 16.0, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menentukan Hipotesis

Ho: Tidak ada pengaruh Pengawasan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara parsial terhadap Produktivitas Kerja karyawan pada PT Belitang Panen Raya Palembang.

Ha: ada pengaruh Pengawasan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara parsial terhadap Produktivitas Kerja karyawan pada PT Belitang Panen Raya Palembang.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.695	.949		3.893	.000
Pengawasan	.253	.065	.303	3.887	.000
K3	.417	.079	.411	5.270	.000

- 1) Pengaruh Pengawasan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

Berdasarkan table coefficients diatas, dapat dilihat T_{hitung} untuk variabel Pengawasan terhadap Produktivitas Kerja adalah sebesar 3,887 , hal ini berarti $t_{hitung} (3,887) > t_{tabel} (1,979)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pegaruh antara Pengawasan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

- 2) Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

Berdasarkan table coefficients diatas, dapat dilihat T_{hitung} untuk variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan adalah sebesar 5,270 hal ini berarti $t_{hitung} (5,270) > t_{tabel} (1,979)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada Pengaruh

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan, dengan demikian secara parsial hipotesis terbukti.

UJI DETERMINASI

Uji koefisien determinan ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel bebas, yaitu Pengawasan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Belitang Panen Raya

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.597 ^a	.356	.346	1.207	.356	34.292	2	124	.000

Angka R Squer (nilai koefisien determinasi R²) sebesar 0,356 memberikan makna bahwa variabel Pengawasan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) hanya mampu menjelaskan perubahan terhadap variabel Produktivitas Kerja Karyawan sebesar 0,356 sedangkan 64,4% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh Pengawasan terhadap Produktivitas Kerja

Hasil penelitian menunjukan bahwa pengawasan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Belitang Panen Raya Palembang, oleh karena itu variabel pengawasan menjadi variabel acuan yang digunakan untuk mengendalikan pelaksanaan tugas atau pekerjaan yang dilakukan karyawan

agar proses pekerjaan tersebut sesuai dengan hasil yang diinginkan atau ditargetkan oleh perusahaan.

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bertujuan agar karyawan di perusahaan mendapatkan kesehatan yang seoptimal mungkin dan bebas dari segala kecelakaan akibat kerja atau gangguan-gangguan yang lain sehingga bisa menurunkan produktivitas kerja. Faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja yaitu beban kerja, dapat dilihat dari hasil jawaban responden

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pengawasan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan. Hal ini dibuktikan dengan :

Persamaan regresi linier berganda $Y = 3,695 + 0,253 X_1 + 0,417 X_2$, yang artinya 3,695 merupakan nilai konstanta, apabila mengabaikan pengawasan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) maka nilai produktivitas kerja karyawan adalah 3,695. Sedangkan nilai 0,253 merupakan nilai variabel pengawasan (X_1), dan nilai 0,417 merupakan nilai variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X_2).

Hasil uji F menunjukkan $F_{hitung} 34,492 > F_{tabel} 3,07$ dan $sig 0,000 < 0,5$ H_0 diterima artinya adanya pengaruh yang signifikan Pengawasan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap

Produktivitas Kerja Karyawan PT. Belitang Panen Raya Palembang. Dengan demikian berarti secara simultan hipotesis berpengaruh.

Hasil uji t variabel Pengawasan (X1) berpengaruh positif terhadap Produktivitas Kerja Karyawan ($3,887 > 1,979$), dan variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X2) berpengaruh positif terhadap Produktivitas Kerja Karyawan ($5,270 > 1,979$). Artinya pengawasan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan pengawasan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara Parsial terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Belitang Panen Raya Palembang berpengaruh Secara Positif

Koefesien determinasi $R = 0,356$ (35,6%), artinya variabel pengawasan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) memiliki pengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan, sedangkan sisanya 64,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

SARAN

1) Pengawasan terhadap Produktivitas Kerja

Pimpinan harus lebih meningkatkan pengawasan terhadap karyawan, memeriksa hasil-hasil kerja yang dilaksanakan karyawan dan menegur karyawan yang melakukan kesalahan sehingga tidak terjadi kesalahan yang berkelanjutan yang bisa membuat produktivitas menurun.

2) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja

Perusahaan harus memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja karyawannya dengan memberikan peralatan kerja yang layak, membuat skema pelayanan K3 dalam bentuk pemeriksaan kesehatan karyawan secara berkala dan memberikan pendidikan dan pelatihan K3,

karena apabila Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) diperhatikan maka produktivitas kerja karyawan juga akan meningkat.

Daftar Pustaka

- Hasibuan, Malayu S.P. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ideranesti. (2016). Pengaruh pengawasan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Anugerah niaga sawindo sei jernih kabupaten rokan hulu. *Jurnal Manajemen*, (online), Vol. 1, No. 1, (, diakses 20 November 2016).
- Kadarisman, Muhammad. (2013). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Marwanto. (2010). Pengaruh Pengawasan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi di Perusahaan "Manufaktur" Samarinda. *Jurnal Manajemen*, (online), Vol. 1, No. 1, (<http://karyailmiah.polnes.ac.id>, diakses 20 November 2016).
- Iqbal Hasan, Muhammad (2010). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2009). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Samsudin, Sadili. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Sugiyono. (2013b). *Metode Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sutrisno, Edy. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Tabrani, haris. (2016). Pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktifitas kerja pegawai pada kantor wilayah distrik navigasi kelas II teluk bayur. *Jurnal Manajemen*, (online), Vol. 1, No. 1, (, diakses 20 November 2016).
- Umar, Husein. 2008. *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Oganisasi*. Jakarta:Bumi Angkasa.
- Wibowo. (2014). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Raja Grafindo.